



Laporan

Dampak

Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Universitas Kadir

Tahun 2025

Sosial

Ekonomi

Lingkungan



Mengukur Dampak,
Merefleksikan Kontribusi,
Membangun Keberlanjutan.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR.....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 LATAR BELAKANG	10
1.2 TUJUAN.....	12
1.3 RUANG LINGKUP	13
1.4 UNIT ANALISIS.....	14
1.5 METODOLOGI EVALUASI DAMPAK	15
BAB II DAMPAK SOSIAL.....	16
2.1 PENDIDIKAN INKLUSIF DAN AFIRMASI	17
2.2 PENELITIAN DAN INOVASI	25
2.3 PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT	32
2.4 KEBIJAKAN PUBLIK.....	38
BAB III DAMPAK EKONOMI	41
3.1 PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN	42
3.2 PENELITIAN DAN PERTUKARAN PENGETAHUAN.....	43
3.3 EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN.....	46
3.4 KUNJUNGAN AKADEMIK DAN PENGELUARAN PENGUNJUNG NASIONAL	48
3.5 PENGELUARAN INSTITUSI.....	51
BAB IV DAMPAK LINGKUNGAN	54
4.1 ENERGI.....	55
4.2 KONSUMSI ENERGI YANG BERTANGGUNG JAWAB.....	57
4.3 TRANSPORTASI.....	65
4.4 KEANEKARAGAMAN HAYATI.....	67
4.5 PENDIDIKAN DAN PENELITIAN	68
BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA KEDEPAN	72
5.1 INSIGHT UTAMA.....	73
5.2 KEKUATAN INSTITUSI.....	74
5.3 AREA PERBAIKAN	75
5.4 RENCANA STRATEGIS KE DEPAN	77
5.5 IMPLIKASI KEBIJAKAN	79
REFERENSI.....	81



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Kadiri Tahun 2025** ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Universitas Kadiri dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, berorientasi pada mutu, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta lingkungan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengemban pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Kadiri memiliki tanggung jawab tidak hanya menghasilkan lulusan, penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik maupun non akademik memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini menjadi media evaluasi diri untuk menilai sejauh mana kontribusi Universitas Kadiri terhadap pembangunan sosial, pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Laporan ini disusun berdasarkan berbagai data dan informasi yang bersumber dari unit kerja, fakultas, program studi, sistem informasi institusi, hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, survei kepuasan pemangku kepentingan, tracer study, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Melalui pendekatan tersebut, laporan ini tidak hanya menggambarkan capaian kinerja institusi, tetapi juga mengidentifikasi perubahan, manfaat, serta dampak yang dihasilkan bagi para pemangku kepentingan.

Lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan dokumentasi, laporan ini diharapkan menjadi instrumen refleksi dalam memperkuat budaya mutu, mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*), serta menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan kinerja dan keberlanjutan Universitas Kadiri pada masa yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam penyediaan data, pelaksanaan



berbagai program, maupun penyusunan laporan ini. Sinergi dan kolaborasi yang terbangun menjadi modal utama dalam mewujudkan Universitas Kadiri sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk terus disempurnakan. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Semoga **Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Kadiri Tahun 2025** ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan, serta memperkuat komitmen Universitas Kadiri dalam menghasilkan dampak yang semakin luas, terukur, dan berkelanjutan bagi bangsa dan masyarakat.

Kediri, 8 Agustus 2026

Ir. Djoko Rahardjo, M.P.
Rektor Universitas Kadiri Kediri

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini merangkum temuan utama mengenai dampak **sosial**, **ekonomi**, dan **lingkungan** dari berbagai program dan kegiatan yang dilakukan. Temuan ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis serta penguatan kontribusi institusi bagi masyarakat dan keberlanjutan.



DAMPAK SOSIAL

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan komunitas.



DAMPAK EKONOMI

Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui inovasi, kewirausahaan, dan kemitraan yang berkelanjutan.



DAMPAK LINGKUNGAN

Menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang bijak dan pengurangan emisi.

Bersama, kita menciptakan nilai, memberikan dampak, dan membangun masa depan yang **berkelanjutan**.



KOLABORASI

Bersinergi untuk menciptakan nilai bersama.



INOVASI

Menghadirkan solusi kreatif untuk tantangan masa depan.



KEBERLANJUTAN

Berkomitmen pada praktik berkelanjutan untuk generasi mendatang.





DAMPAK SOSIAL

Pada dimensi sosial, Universitas Kadiri memberikan dampak melalui perluasan akses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan, serta keterlibatan sivitas akademika dalam berbagai lembaga dan proses kebijakan publik. Komitmen terhadap pendidikan yang inklusif dan berkeadilan tercermin dari penerimaan mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia serta penyediaan berbagai skema dukungan pembiayaan pendidikan. Pada tahun 2025, UNIK menerima 3.097 mahasiswa baru, dengan 1.297 mahasiswa atau 41,88% berasal dari luar Jawa Timur. Dukungan beasiswa juga diberikan melalui berbagai skema pemerintah, universitas, yayasan, dan mitra untuk membantu mengurangi hambatan ekonomi dan mendukung keberlanjutan studi mahasiswa.

Kontribusi sosial juga diperkuat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2025, Universitas Kadiri melaksanakan 117 judul penelitian melalui tiga skema pendanaan dengan penerima manfaat yang mencakup UMKM, masyarakat desa, petani, peternak, pelaku pariwisata, industri manufaktur, pemerintah, tenaga kesehatan, pelaku ekonomi kreatif, anak dan remaja, serta kelompok masyarakat rentan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas akademik UNIK telah diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan menghasilkan manfaat lintas sektor.

Dampak sosial Universitas Kadiri juga terlihat melalui keterlibatan dosen dalam lembaga pemerintah dan organisasi profesi, serta berbagai kerja sama dengan pemerintah, industri, perguruan tinggi, organisasi profesi, dan masyarakat. Keterlibatan tersebut memperluas pemanfaatan kompetensi akademik dalam mendukung tata kelola, penyelesaian persoalan masyarakat, dan pembangunan daerah.

Secara keseluruhan, dampak sosial UNIK pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pendidikan tinggi telah berfungsi tidak hanya sebagai penyedia layanan pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen perluasan kesempatan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pengetahuan, dan penguatan kapasitas sosial.

DAMPAK EKONOMI

Pada dimensi ekonomi, Universitas Kadiri memberikan kontribusi melalui aktivitas mahasiswa, penelitian dan pertukaran pengetahuan, pengembangan kewirausahaan, penyelenggaraan kegiatan akademik, serta belanja institusi. Aktivitas tersebut menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa sekaligus menghasilkan perputaran ekonomi yang melibatkan masyarakat dan pelaku usaha di sekitar universitas.



Kontribusi ekonomi institusi terlihat dari realisasi belanja Universitas Kadiri tahun 2025 sebesar Rp4.553.485.000,00 yang digunakan untuk berbagai kebutuhan barang dan jasa, antara lain biro perjalanan wisata, percetakan, katering, penyewaan peralatan, akomodasi, perdagangan kebutuhan pokok, ATK, serta produk UMKM lokal. Hampir 80% barang dan jasa yang digunakan berasal dari UMKM dan industri lokal, menunjukkan kuatnya keterkaitan aktivitas operasional universitas dengan ekosistem ekonomi wilayah.

Dampak ekonomi juga dihasilkan melalui aktivitas mahasiswa dan penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendatangkan pengunjung dari luar daerah. Pengeluaran untuk transportasi, konsumsi, akomodasi, dan kebutuhan selama kegiatan menciptakan efek ekonomi tidak hanya bagi universitas, tetapi juga bagi pelaku usaha di sekitar kampus dan daerah tujuan kegiatan.

Di sisi penelitian, Universitas Kadiri mulai membangun hubungan antara pengetahuan, inovasi, dan nilai ekonomi melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, dan mitra lainnya. Sementara itu, pengembangan kewirausahaan yang didukung oleh pembelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan UNIK menjadi fondasi bagi pengembangan **start-up** dan **spin-off** pada masa mendatang.

Secara keseluruhan, dampak ekonomi UNIK menunjukkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian dari ekosistem ekonomi lokal melalui aktivitas konsumsi, pengadaan, kegiatan akademik, penelitian, kemitraan, dan kewirausahaan. Tantangan ke depan adalah meningkatkan kemampuan mengukur nilai ekonomi yang tercipta secara lebih akurat serta memperkuat hilirisasi dan pengembangan usaha berbasis inovasi.

DAMPAK LINGKUNGAN

Pada dimensi lingkungan, Universitas Kadiri telah membangun fondasi pengelolaan lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, penyediaan ruang terbuka hijau, mobilitas aktif, konservasi biodiversitas, serta integrasi isu keberlanjutan dalam pendidikan dan penelitian. Sumber energi utama kampus berasal dari jaringan PLN dengan dukungan generator set sebagai sumber energi cadangan. Efisiensi energi mulai diterapkan melalui penggunaan AC inverter dan lampu LED pada gedung baru.

Pengelolaan lingkungan juga diperkuat melalui instalasi pengolahan limbah serta berbagai program pemanfaatan dan pengolahan limbah bersama masyarakat. Pada aspek transportasi, Universitas Kadiri telah menyediakan sekitar 1.000 meter jalur pejalan kaki dalam empat ruas yang menghubungkan dua fasilitas utama dan terkoneksi dengan trotoar kawasan sekitar kampus.



Meskipun belum memiliki jalur sepeda khusus, keberadaan jaringan pejalan kaki tersebut menjadi fondasi bagi pengembangan mobilitas kampus yang lebih berkelanjutan.

Pada aspek keanekaragaman hayati, UNIK memiliki RTH serta Laboratorium Pertanian yang dapat berfungsi sebagai ruang pembelajaran, penelitian, dan konservasi keragaman hayati. Integrasi keberlanjutan juga telah masuk ke dalam pembelajaran melalui berbagai mata kuliah yang mencakup sembilan tema, antara lain pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, energi terbarukan, pengelolaan limbah, ekonomi sirkular, konservasi lingkungan, biodiversitas, rehabilitasi dan restorasi, serta pengelolaan sumber daya alam.

Secara keseluruhan, dampak lingkungan Universitas Kadiri menunjukkan bahwa prinsip keberlanjutan mulai diintegrasikan dalam pengelolaan fasilitas, aktivitas operasional, pendidikan, dan penelitian. Tahap berikutnya diarahkan pada peningkatan luasan dan kualitas RTH, penguatan pengelolaan limbah dan mobilitas berkelanjutan, serta peningkatan keterukuran dampak lingkungan agar kontribusi UNIK terhadap keberlanjutan dapat semakin nyata dan terukur.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, unit analisis, serta metodologi evaluasi dampak yang digunakan dalam laporan ini.



1.1

Latar Belakang



1.2

Tujuan Laporan



1.3

Ruang Lingkup Analisis



1.4

Unit Analisis



1.5

Metodologi Evaluasi Dampak



1.1 Latar Belakang



1.2 Tujuan Laporan



1.3 Ruang Lingkup Analisis



1.4 Unit Analisis



1.5 Metodologi Evaluasi Dampak

1.1 LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan peran tersebut, perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang kompeten maupun luaran akademik yang berkualitas, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta penguatan tata kelola yang berkelanjutan.

Perkembangan paradigma pendidikan tinggi, baik pada tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan adanya pergeseran orientasi dari pengukuran capaian yang berfokus pada *output* menuju pengukuran yang menitikberatkan pada *outcome* dan *impact*. Kinerja perguruan tinggi tidak lagi hanya diukur berdasarkan jumlah lulusan, publikasi ilmiah, penelitian, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berdasarkan sejauh mana seluruh aktivitas tersebut mampu menghasilkan perubahan positif, memberikan manfaat yang terukur, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, pemerintah, lingkungan, maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan **Kampus Berdampak** yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) semakin menegaskan bahwa keberhasilan perguruan tinggi tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan institusi dalam menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat. Melalui kebijakan tersebut, perguruan tinggi didorong untuk memperkuat relevansi pendidikan, meningkatkan kualitas penelitian yang aplikatif, memperluas kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat, serta menghasilkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pembangunan nasional. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, maka pada tahun 2025 Universitas Kadiri diwajibkan untuk menandatangani kontrak kinerja yang sama dengan Kemdiktisaintek kinerja sebagai instrumen penguatan akuntabilitas dan transformasi kelembagaan. Kondisi ini semakin mempertegas pentingnya pengukuran dampak sebagai bagian dari evaluasi kinerja perguruan tinggi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan, Universitas Kadiri memikul tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) ke dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan, penelitian didorong untuk menghasilkan inovasi yang menjawab kebutuhan masyarakat, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi media implementasi ilmu

pengetahuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ketiganya saling terkait dan masing-masing punya dampak yang berbeda terhadap dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, dampak yang dihasilkan Universitas Kadiri tidak hanya diukur dari besarnya aktivitas akademik yang dilaksanakan, tetapi juga dari perubahan yang mampu diciptakan bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Universitas Kadiri berdiri pada tanggal 7 Februari 1981. Selama lebih dari empat dekade penyelenggaraan pendidikan tinggi, UNIK telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di wilayah Kediri dan Jawa Timur. Saat ini Universitas Kadiri menyelenggarakan pendidikan pada jenjang diploma, sarjana, profesi, dan magister yang dikelola melalui 7 (tujuh) fakultas dan dua puluh empat program studi yang mencakup berbagai rumpun ilmu. 7 (tujuh) Fakultas yang dikelola adalah Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Gigi. Keberagaman bidang keilmuan tersebut memberikan kapasitas bagi universitas untuk menghasilkan kontribusi multidisiplin dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, teknologi, pertanian, hukum, maupun tata kelola pemerintahan.

Penguatan kapasitas kelembagaan Universitas Kadiri ditandai dengan diraihnya predikat Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 3016/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2025. Pencapaian tersebut merefleksikan pengakuan atas efektivitas tata kelola institusi, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, serta keberhasilan universitas dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Kapasitas kelembagaan yang semakin kuat menjadi fondasi bagi Universitas Kadiri untuk memperluas kontribusinya dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan melalui penyediaan pendidikan yang berkualitas, pengembangan inovasi, penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, capaian kelembagaan tidak hanya dimaknai sebagai pengakuan terhadap mutu institusi, tetapi juga memperbesar kapasitas Universitas Kadiri dalam menghasilkan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan, Universitas Kadiri memandang bahwa evaluasi terhadap dampak penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan bagian penting dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, dan berbasis bukti (*evidence-based*

management). Evaluasi tersebut tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai capaian yang telah diraih, tetapi juga untuk memahami sejauh mana program dan kebijakan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat nyata bagi para penerima manfaat serta berkontribusi terhadap pembangunan daerah, nasional, maupun pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2026 juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dalam konteks tersebut, evaluasi diri dampak menjadi instrumen refleksi institusi untuk menilai efektivitas kebijakan, program, dan berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu dan keberlanjutan institusi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menggambarkan kondisi yang telah dicapai, tetapi juga memberikan arah pengembangan yang berbasis pada hasil evaluasi yang objektif dan terukur.

Laporan ini disusun melalui pemanfaatan berbagai sumber data institusi, meliputi sistem informasi akademik dan nonakademik, hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, survei kepuasan pemangku kepentingan, tracer study, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, data kerja sama, data kemahasiswaan, dokumen tata kelola, serta berbagai sumber informasi lain yang relevan. Melalui pendekatan tersebut, evaluasi tidak hanya menampilkan capaian kinerja dalam bentuk data kuantitatif, tetapi juga mengidentifikasi perubahan, manfaat, dan dampak yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola Universitas Kadiri.

Melalui penyusunan Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2026, Universitas Kadiri berharap dapat menyediakan informasi yang komprehensif mengenai kontribusi institusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola yang berkelanjutan. Selain menjadi bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, laporan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, penguatan budaya mutu, peningkatan efektivitas program, serta pengembangan kebijakan institusi yang semakin adaptif, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan dampak yang berkelanjutan.

1.2 TUJUAN

Tujuan Umum:

Tujuan penyusunan Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2026 adalah untuk menilai efektivitas kontribusi Universitas Kadiri dalam mewujudkan dampak yang berkelanjutan

melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi, serta menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai landasan dalam memperkuat akuntabilitas, budaya mutu, dan arah pengembangan universitas pada masa mendatang.

Tujuan khusus:

1. Mendukung implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi
2. Mengidentifikasi kontribusi Universitas Kadiri dalam menghasilkan dampak pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
3. Mengevaluasi keterkaitan antara kebijakan, program, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan perubahan (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang dirasakan oleh mahasiswa, alumni, masyarakat, mitra, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyediakan informasi yang objektif, komprehensif, dan berbasis bukti (*evidence-based*) mengenai capaian dan dampak institusi sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.
5. Mengidentifikasi kekuatan, peluang pengembangan, serta area yang masih memerlukan peningkatan dalam rangka memperkuat kontribusi Universitas Kadiri terhadap pembangunan berkelanjutan.
6. Menjadi dasar penyusunan kebijakan, strategi, dan program pengembangan institusi yang berorientasi pada peningkatan mutu, keberlanjutan, dan penciptaan dampak yang lebih luas.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penyediaan informasi evaluatif yang dapat dimanfaatkan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
8. Memperkuat budaya evaluasi diri dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*) dalam pengelolaan Universitas Kadiri.

1.3 RUANG LINGKUP

Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2026 mencakup evaluasi terhadap dampak yang dihasilkan Universitas Kadiri selama periode pelaporan tahun 2025. Ruang lingkup evaluasi difokuskan pada tiga dimensi utama, yaitu dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan, sesuai dengan kerangka evaluasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025. Penetapan periode pelaporan

tahun 2025 dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh analisis didasarkan pada data yang valid, terukur, konsisten, dan dapat diverifikasi dari seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Kadiri, sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan peningkatan mutu institusi.

Substansi evaluasi mencakup pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi yang dianalisis berdasarkan kontribusinya terhadap dimensi sosial, ekonomi, lingkungan, serta penguatan kapasitas kelembagaan. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada capaian program dan indikator kinerja, tetapi juga menelaah perubahan (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang dihasilkan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, masyarakat, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), ruang lingkup evaluasi juga diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menyajikan hasil evaluasi atas capaian yang telah diperoleh, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Kadiri agar semakin adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

1.4 UNIT ANALISIS

Unit analisis dalam Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 mencakup seluruh unit kerja yang berperan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola institusi. Unit analisis tersebut meliputi fakultas, program studi, lembaga, biro, unit pelaksana teknis, serta unit pendukung lainnya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam menghasilkan kontribusi terhadap pencapaian tujuan institusi.

Selain unit kerja internal, evaluasi juga mencakup kelompok penerima manfaat (*beneficiaries*) sebagai subjek yang merasakan dampak penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kelompok tersebut meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan karakteristik program dan aktivitas yang dievaluasi.

Periode evaluasi dalam laporan ini menggunakan data capaian institusi tahun 2025 yang dianalisis untuk mengidentifikasi kontribusi, manfaat, dan dampak yang dihasilkan Universitas Kadiri. Analisis dilakukan secara deskriptif dan evaluatif dengan mempertimbangkan keterkaitan

antara kebijakan, pelaksanaan program, hasil yang dicapai, serta dampak yang ditimbulkan terhadap pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan penguatan tata kelola institusi.

1.5 METODOLOGI EVALUASI DAMPAK

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 menggunakan pendekatan evaluatif dengan memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*) untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi dan dampak penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola institusi. Data dan informasi yang digunakan berasal dari berbagai sumber institusi, antara lain sistem informasi akademik dan nonakademik, laporan kinerja unit, hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, survei kepuasan, *tracer study*, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, data kerja sama, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara kebijakan, program, dan aktivitas yang dilaksanakan Universitas Kadiri dengan hasil yang dicapai (*output*), perubahan yang terjadi (*outcome*), serta dampak (*impact*) yang dirasakan oleh mahasiswa, alumni, masyarakat, mitra, dunia usaha dan industri, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi tidak hanya menggambarkan apa yang telah dilakukan, tetapi juga menjelaskan sejauh mana aktivitas institusi menghasilkan manfaat yang nyata dan berkelanjutan.

Untuk menjamin validitas hasil evaluasi, seluruh data dianalisis melalui proses verifikasi dan triangulasi dengan membandingkan berbagai sumber informasi yang tersedia, serta dikonfirmasi kepada unit kerja terkait apabila diperlukan. Pendekatan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan memiliki tingkat akurasi, konsistensi, dan keterlacakan (*traceability*) yang memadai.

Hasil evaluasi selanjutnya disusun dalam bentuk analisis per dimensi dampak yang menggambarkan capaian, faktor pendukung, tantangan, serta peluang pengembangan institusi. Berdasarkan hasil analisis tersebut dirumuskan rekomendasi strategis sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), sehingga hasil evaluasi tidak hanya menjadi dokumen akuntabilitas, tetapi juga menjadi dasar dalam peningkatan mutu dan pengembangan Universitas Kadiri secara berkelanjutan.

BAB II

DAMPAK SOSIAL

Bab ini mengulas berbagai dampak sosial yang ditimbulkan melalui peran universitas dalam pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kebijakan publik.



2.1

Tema: Pendidikan
Inklusif dan Afirmasi



2.2

Tema: Penelitian
dan Inovasi



2.3

Tema: Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat



2.4

Tema: Kebijakan Publik



2.1

Tema: Pendidikan
Inklusif dan Afirmasi



2.2

Tema: Penelitian
dan Inovasi



2.3

Tema: Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat



2.4

Tema: Kebijakan Publik



2.1 PENDIDIKAN INKLUSIF DAN AFIRMASI

Akses terhadap pendidikan tinggi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sosial karena berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, mobilitas sosial, serta pengurangan kesenjangan pendidikan. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kesempatan memperoleh pendidikan tinggi dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, maupun geografis tanpa diskriminasi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan yang inklusif dan bermutu, Universitas Kadiri terus mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk memperluas akses pendidikan tinggi. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai skema beasiswa, perluasan layanan akademik, pengembangan jalur penerimaan mahasiswa baru, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung keberagaman dan kesetaraan kesempatan belajar.

Komitmen Universitas Kadiri dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan diwujudkan melalui penyediaan berbagai skema dukungan pembiayaan pendidikan yang menjangkau 5311 mahasiswa pada periode pelaporan tahun 2025. Dukungan tersebut meliputi 141 mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah *on going*, 32 mahasiswa penerima KIP Kuliah Baru, 23 (Bantuan Biaya Pendidikan KIP Skema 2) mahasiswa penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP), Serta 24 mahasiswa penerima beasiswa bantuan UKT dari kemendiknasaintek, serta 1 Mahasiswa Penerima Beasiswa Adik Disabilitas, serta 6 Mahasiswa Beasiswa Mitra *Mapan* Kota Kediri, serta beasiswa dari mitra dan universitas sebanyak 14 mahasiswa yang diberikan saat wisuda pada periode bulan Januari 2025 dan pada periode bulan Juli dengan jumlah 14 mahasiswa serta mahasiswa penerima berbagai skema beasiswa lainnya yang bersumber dari pemerintah, yayasan, mitra, maupun institusi. (sebutkan jumlah dan jenis seluruh beasiswa yang diterima pada tahun 2025).

Keberagaman skema pembiayaan tersebut menunjukkan komitmen Universitas Kadiri dalam memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi. Lebih dari sekadar memberikan bantuan finansial, dukungan beasiswa berkontribusi dalam mengurangi hambatan ekonomi selama proses studi, meningkatkan keberlanjutan pendidikan mahasiswa, memperluas kesempatan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, serta memperkuat mobilitas sosial melalui peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas.

Komitmen Universitas Kadiri dalam memperluas akses pendidikan tinggi juga tercermin dari semakin luasnya jangkauan layanan pendidikan yang mampu menarik minat calon

mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Mahasiswa Universitas Kadiri tidak hanya berasal dari Kota Kediri dan sekitarnya, tetapi juga dari berbagai provinsi di Indonesia dengan latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Pada tahun 2025 Universitas Kadiri menerima 3097 mahasiswa baru dengan sebaran sebagai berikut:

- A. 1800 (58,12%) mahasiswa berasal dari Jawa Timur
- B. 1197 (41,88%) mahasiswa berasal dari luar Jawa Timur



Sebaran tersebut menunjukkan bahwa akses pendidikan yang diselenggarakan Universitas Kadiri tidak hanya menjangkau masyarakat di wilayah Kediri dan Jawa Timur, tetapi juga telah memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dari berbagai daerah untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas. Jangkauan layanan pendidikan yang semakin luas ini menjadi salah satu indikator meningkatnya kontribusi Universitas Kadiri dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi di tingkat nasional.

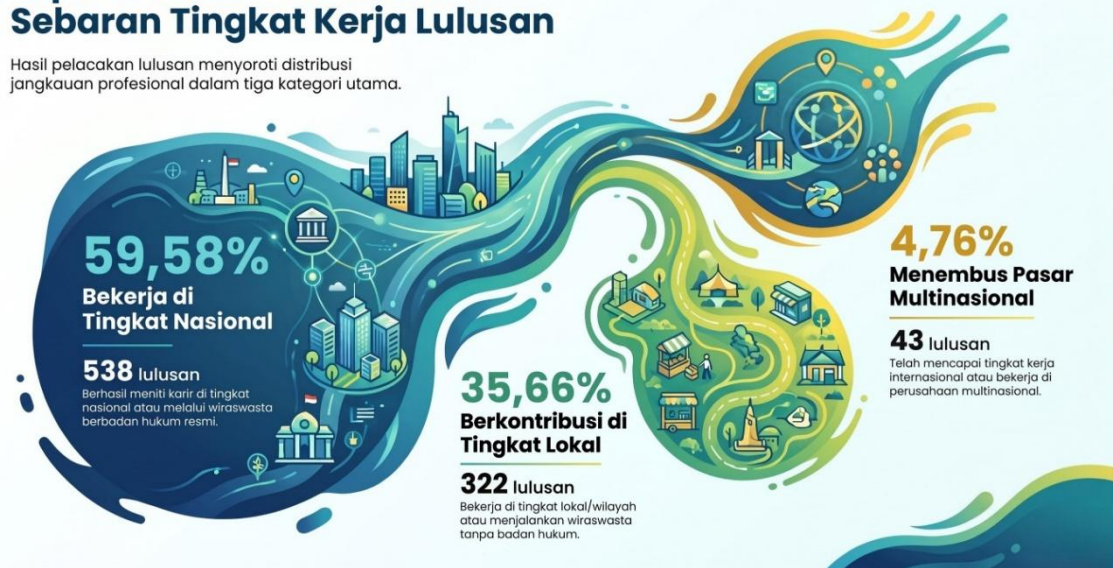
Pada aspek layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, Universitas Kadiri telah menyiapkan sarana berkebutuhan khusus dengan fasilitas yang dirancang khusus untuk mendukung individu dengan disabilitas atau berkebutuhan khusus untuk mendukung individu dengan disabilitas atau berkebutuhan khusus agar dapat beraktifitas secara mandiri, nyaman dan aman. Sarana ini mencakup elemen-elemen yang memfasilitasi aksesibilitas dan partisipasi setara di lingkungan Universitas Kadiri. Sarana berkebutuhan khusus yang dimiliki antara lain: jalur khusus, ruang kelas aksesible, toilet khusus dan kursi roda. Tersedia juga fasilitas untuk mendukung kegiatan bakat minat, potensi dan kecerdasan mahasiswa seperti ruang ORMAWA, Ruang Bimbingan Konseling (BK), dan *Job Placement Centre* (JPC).

Inklusivitas selanjutnya diwujudkan melalui penguatan penguatan kapasitas mahasiswa dan lulusan agar mampu beradaptasi, berkompetisi, dan berkontribusi dalam dunia kerja serta lingkungan profesional yang semakin dinamis dan lintas batas. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan kompetensi akademik, keterampilan profesional, sertifikasi, pengalaman pembelajaran di luar kampus, serta berbagai program pengembangan diri yang mendukung kesiapan lulusan menghadapi tantangan global.

Data tracer pada tahun 2025 mengenai tingkat kerja menunjukkan bahwa sejumlah 43 lulusan (4,76%) bekerja di tingkat multinasional / internasional, 538 lulusan (59,58%) bekerja tingkat nasional / wiraswasta berbadan hukum, dan 322 lulusan (35,66%) pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum.

Laporan Data Tracer 2025: Sebaran Tingkat Kerja Lulusan

Hasil pelacakan lulusan menyoroti distribusi
jangkauan profesional dalam tiga kategori utama.



Penguatan daya saing global juga tidak hanya terlihat dari tingkat kerja lulusan, tetapi juga dari upaya sistematis meningkatkan kompetensi yang dapat digunakan lintas disiplin dan lintas negara. Oleh karena itu, universitas secara berkelanjutan mengembangkan berbagai program peningkatan kompetensi yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program sertifikasi yang telah diikuti oleh mahasiswa pada tahun 2025 adalah sertifikasi Pelayanan Prima, Pemasaran Digital, Pelaksana Kewirausahaan, dan Pendampingan Kewirausahaan dari BNSP yang diikuti oleh 68 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

LSP Kewirausahaan Kadiri Mandiri Perkuat Daya Saing SDM Indonesia melalui Uji Kompetensi Mahasiswa FEB Universitas Kadiri

Kediri, 11 Oktober 2025 – Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kewirausahaan Kadiri Mandiri (KKM) kembali menegaskan perannya sebagai institusi strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul Indonesia melalui penyelenggaraan **Uji Kompetensi (Ujikom)** bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Kadiri. Kegiatan ini dilaksanakan secara **luring (offline)** dan bertempat di Universitas Kadiri pada Sabtu (11/10), mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai.

Pelaksanaan uji kompetensi ini merupakan bagian dari program sertifikasi kompetensi yang bertujuan memberikan pengakuan resmi terhadap kemampuan mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional. Dalam kegiatan ini, LSP KKM menghadirkan empat skema sertifikasi unggulan, yaitu **Pelayanan Prima**, **Pemasaran Digital**, **Pelaksana Kewirausahaan**, dan **Pendampingan Kewirausahaan**.



Selain penguatan kompetensi melalui program sertifikasi, Universitas Kadiri juga memperluas pengalaman belajar mahasiswa melalui program *student exchange* atau pertukaran mahasiswa ke perguruan tinggi mitra di luar negeri. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam lingkungan akademik internasional, memperluas wawasan global, meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya, serta memperkuat kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang semakin terhubung secara global. Pada tahun 2025, Universitas Kadiri mengirimkan sebanyak 5 mahasiswa untuk mengikuti Program *Student Exchange (Inbound Short-term Program)* yang diselenggarakan di Karnavati University, India selama 7 hari. Peserta program berasal dari tiga Program Studi yang berbeda, yaitu Program Studi Manajemen sebanyak 3 mahasiswa, Program Studi Akuntansi Sektor Publik sebanyak 1 mahasiswa, dan Program Studi Teknik Industri sebanyak 1 mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam program ini menunjukkan komitmen universitas dalam menciptakan kesempatan belajar yang setara pada tingkat internasional, sekaligus memperkuat daya saing lulusan melalui pengalaman akademik, sosial, dan budaya di lingkungan global.

Keikutsertaan mahasiswa dalam program ini menunjukkan komitmen universitas dalam menciptakan kesempatan belajar yang setara pada tingkat internasional, sekaligus memperkuat daya saing lulusan melalui pengalaman akademik, sosial, dan budaya di lingkungan global.



Keberhasilan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan pada akhirnya tidak hanya diukur dari terbukanya akses terhadap pendidikan tinggi, tetapi juga dari kemampuan lulusan memanfaatkan kesempatan belajar tersebut untuk melanjutkan studi, memasuki dunia kerja, mengembangkan karier, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Hasil tracer studi 2025 menunjukkan bahwa 1376 lulusan tahun 2023 dan 1090 lulusan tahun 2024 memberikan informasi waktu tunggu berhasil memperoleh pekerjaan atau melanjutkan studi paling lama 5 bulan. Rata-rata capaian dalam 2 tahun adalah 85,60%. Rata-Rata capaian yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan atau melanjutkan studi dalam waktu relative cepat setelah lulus.



Kualitas transisi juga tercermin dari pendapatan awal lulusan. Dengan menggunakan Upah Upah Minimum Provinsi Jawa Timur sebagai pembanding karena sebagian besar lulusan bekerja di provinsi tersebut, proporsi lulusan yang memperoleh pendapatan setara atau lebih tinggi daripada UMP berada pada kisaran 41,82% - 50,97% pada 2023–2024. Pembanding yang digunakan adalah UMP Jawa Timur sebesar Rp2.040.244,30 pada tahun 2023 dan Rp2.165.244,30 pada tahun 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan tersebut telah memperoleh pendapatan awal yang setara atau lebih tinggi dari UMP Jawa Timur yang mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya saing dan peluang yang cukup baik dalam memasuki dunia kerja



Di luar proses pembelajaran di kelas, Universitas Kadiri mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kepercayaan diri, daya saing, serta kemampuan berpikir kritis melalui partisipasi aktif dalam berbagai kompetisi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Keikutsertaan dalam berbagai ajang kompetisi tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menguji kompetensi, mengembangkan kepemimpinan, memperluas jejaring, serta membangun karakter yang adaptif, inovatif, dan kompetitif. Pada tahun 2025 sebanyak 41 prestasi berhasil diraih oleh mahasiswa. Prestasi itu terdiri atas 2 prestasi tingkat internasional (4,8%), 32 Prestasi tingkat nasional (78,1%), 7 tingkat wilayah (17,1%).



Universitas Kadiri memandang bahwa kesiapan lulusan memasuki dunia kerja tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pengalaman belajar di lingkungan profesional. Oleh karena itu, universitas secara berkelanjutan mengembangkan program magang pada berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, rumah sakit, organisasi profesi, dan mitra lainnya sesuai dengan karakteristik masing-masing program studi. Program magang menjadi bagian penting dalam menghubungkan pembelajaran akademik dengan praktik profesional sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai budaya kerja, etika profesi, serta dinamika dunia kerja.

Pada tahun 2025, sebanyak 78 mahasiswa mengikuti program magang yang tersebar pada 11 instansi pemerintah, 7 perusahaan/industri, 0 rumah sakit, dan 2 mitra lainnya. Program magang dilaksanakan dengan durasi 6 bulan sesuai dengan ketentuan kurikulum dan kebutuhan masing-masing program studi. Instansi pemerintah yang menjadi tempat pelaksanaan magang meliputi Dinas Koperasi UMKM Kota Kediri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kantor Kecamatan Grogol, Kejaksaan Negeri Kota Kediri, Sekretariat DPRD Kabupaten Kediri, UPT PJJ Kediri–Bina Marga Jawa Timur, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri, Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, serta Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan.

Pada kelompok perusahaan/industri, mahasiswa melaksanakan magang di Bank Muamalat KC Kediri, Bank Syariah Indonesia Kantor Kediri, CV Aura Seed, GG Auto Variasi, PT

Lancarjaya Mandiri Abadi, PT Sukses Mitra Sejahtera, dan PT Rahma Riyadi Techno, sedangkan mitra lainnya meliputi P4S Hikmah Farm dan Yayasan Hijau Daun Mandiri.

Program magang dilaksanakan dalam periode satu semester akademik sesuai dengan ketentuan kurikulum dan kebutuhan masing-masing program studi. Selain memberikan pengalaman kerja secara langsung, program ini juga menghasilkan berbagai luaran berupa proyek, laporan, inovasi, maupun rekomendasi yang dikembangkan bersama mitra.



Secara keseluruhan, implementasi pendidikan yang inklusif dan berkeadilan di Universitas Kadiri telah menunjukkan dampak yang positif melalui perluasan akses pembiayaan pendidikan, penguatan sistem layanan bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, peningkatan kompetensi global, tingginya penyerapan lulusan di dunia kerja, meningkatnya kelayakan pendapatan awal lulusan, serta berbagai capaian prestasi mahasiswa pada tingkat regional, nasional, maupun internasional. Berbagai capaian tersebut menunjukkan bahwa Universitas Kadiri tidak hanya berhasil memperluas kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi, tetapi juga mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi, daya saing, dan mobilitas sosial lulusan secara berkelanjutan.

Kekuatan utama Universitas Kadiri terletak pada komitmennya dalam membangun pendidikan yang tidak berhenti pada perluasan akses, tetapi juga memastikan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang melalui dukungan pembiayaan, penguatan kompetensi, pengalaman pembelajaran internasional, program magang, kompetisi, serta berbagai layanan pengembangan diri lainnya. Pendekatan tersebut telah menghasilkan

lulusan yang lebih siap menghadapi dinamika dunia kerja, memiliki daya saing yang lebih tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat.

Ke depan, Universitas Kadiri perlu terus memperkuat sistem pendidikan inklusif melalui perluasan akses bagi kelompok rentan, peningkatan kualitas layanan pendukung pembelajaran, pengembangan kemitraan internasional, serta penyempurnaan sistem pemantauan dampak lulusan. Upaya tersebut diharapkan semakin memperkuat kontribusi Universitas Kadiri dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif, berkeadilan, dan berdampak bagi pembangunan sosial yang berkelanjutan.

2.2 PENELITIAN DAN INOVASI

Universitas Kadiri telah memiliki Rencana Strategis Penelitian Tahun 2022-2027 sebagai pedoman utama dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian. Sebagai langkah strategis, Universitas Kadiri menentukan roadmap penelitian pada lima pilar utama yang mencakup berbagai aspek bidang.

Pilar pertama adalah Kesehatan dan Lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui kajian penyakit endemik, pola hidup sehat berbasis budaya lokal, dan pengembangan inovasi layanan kesehatan yang terjangkau, mengurangi dampak pencemaran lingkungan dengan mengembangkan teknologi mitigasi berbasis potensi lokal, seperti bahan alami atau teknologi sederhana yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Kediri, Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui pendekatan berbasis pendidikan dan pemberdayaan komunitas.

Pilar kedua, Ketahanan pangan, berfokus pada optimalisasi produksi pangan lokal dengan mengembangkan teknologi pertanian berbasis potensi daerah dan inovasi dalam pemuliaan tanaman unggul, ketersediaan pangan berkelanjutan melalui sistem pangan berbasis komunitas yang ramah lingkungan dan adaptif terhadap perubahan iklim, peningkatan nilai tambah hasil pertanian lokal dengan menciptakan teknologi pascapanen yang efektif dan efisien.

Pilar ketiga adalah Industri Pertanian dan Pertanian Organik Ramah Lingkungan yang mencakup transformasi sektor pertanian ke arah pertanian organik yang ramah lingkungan melalui pengembangan teknologi pupuk organik, pestisida hayati, dan sistem pertanian berkelanjutan, penguatan industri pertanian berbasis lokal dengan model agribisnis terpadu yang mampu meningkatkan pendapatan petani.



Pilar keempat, Kewirausahaan, Koperasi, dan UMKM, berfokus pada pengembangan ekosistem kewirausahaan lokal dengan memperkuat inovasi produk berbasis potensi lokal dan membangun akses pasar berbasis teknologi digital, peningkatan kapasitas koperasi dan UMKM dalam manajemen, pemasaran, dan produksi agar mampu bersaing di pasar nasional dan internasional.

Pilar terakhir adalah Sosial, Humaniora, dan Hukum serta Teknologi Hijau, yang difokuskan pada kearifan lokal Kediri sebagai basis pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban hukum melalui penelitian yang mendukung terciptanya kebijakan publik yang adil dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, pengembangan teknologi hijau untuk mendukung pembangunan yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan teknologi pengelolaan limbah.

Pada tahun 2025 UNIK melaksanakan 117 Judul penelitian yang didanai melalui 3 skema pendanaan, yaitu 17 Judul penelitian skema Hibah Eksternal (DRPM) dengan skema penelitian dasar (PDP), 70 skema penelitian pendanaan internal dan 30 pembiayaan mandiri. Beragam penelitian tersebut mencerminkan komitmen UNIK dalam mendorong budaya riset yang berkelanjutan sekaligus memperluas kontribusi penelitian terhadap penyelesaian berbagai isu strategis di Masyarakat.

Penelitian yang dilaksanakan Universitas Kadiri memberikan manfaat kepada berbagai kelompok sasaran, antara lain pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), masyarakat desa, petani, peternak, pelaku dan pengelola pariwisata, industri manufaktur, instansi pemerintah, tenaga kesehatan, pelaku ekonomi kreatif, anak dan remaja, ibu hamil, serta kelompok masyarakat rentan seperti penyintas bencana, anak berkebutuhan khusus, dan korban perundungan. Luasnya cakupan penerima manfaat menunjukkan bahwa penelitian Universitas Kadiri tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan solusi yang aplikatif terhadap berbagai tantangan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pembangunan masyarakat. Dari perspektif evaluasi dampak, keberagaman kelompok penerima manfaat tersebut mencerminkan meningkatnya relevansi penelitian Universitas Kadiri terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah dan luaran akademik, tetapi juga memberikan kontribusi dalam penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan produktivitas usaha, perbaikan kualitas layanan publik, pengembangan inovasi berbasis lokal, serta penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dengan demikian, penelitian menjadi salah satu instrumen strategis Universitas Kadiri dalam mendukung



pembangunan sosial yang berkelanjutan melalui penyediaan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan inovasi.

Berdasarkan Roadmap Penelitian yang terbagi dalam 5 pilar, maka distribusi penelitian pada Universitas Kadiri dapat digambarkan sebagai berikut :

Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
Kesehatan Dan lingkungan	60 judul Penelitian	Masyarakat, keluarga, kelompok rentan, tenaga kesehatan, komunitas, dan pemerintah daerah	Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat; peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat; peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan; penurunan risiko penyakit dan pencemaran lingkungan; serta terciptanya lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan.
Ketahanan Pangan	3 judul penelitian	Rumah tangga, petani, kelompok tani, KWT, pelaku usaha pangan, dan masyarakat pedesaan	Peningkatan ketersediaan, akses, keamanan, dan kualitas pangan masyarakat; peningkatan kemandirian pangan rumah tangga/komunitas; diversifikasi pangan lokal; peningkatan pengetahuan dan keterampilan produksi pangan; serta penguatan ketahanan masyarakat menghadapi krisis pangan
Industri Pertanian Organik	1 judul penelitian	Petani, kelompok tani, koperasi	Peningkatan penerapan praktik pertanian yang ramah lingkungan; peningkatan



Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
		pertanian, pelaku usaha pertanian, dan konsumen	kapasitas petani; peningkatan keamanan dan kualitas produk pertanian; pengurangan ketergantungan terhadap input kimia; peningkatan nilai tambah produk organik; serta terciptanya lingkungan pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.
Kewirausahaan, Koperasi, dan UMKM	19 judul penelitian	Pelaku UMKM, koperasi, kelompok usaha, perempuan, pemuda, dan masyarakat usia produktif	Peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha; peningkatan pendapatan dan produktivitas; penciptaan lapangan kerja; peningkatan daya saing UMKM; penguatan kelembagaan koperasi dan kelompok usaha; peningkatan akses pasar dan digitalisasi usaha; serta penguatan ekonomi lokal.
Sosial, Humaniora, hukum dan Teknologi Hijau	34 judul penelitian	Masyarakat, komunitas, pemerintah, lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan kelompok rentan	Peningkatan literasi sosial, hukum, dan teknologi masyarakat; penguatan inklusi dan kohesi sosial; peningkatan kesadaran terhadap hak dan kewajiban hukum; peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan; pemanfaatan teknologi ramah lingkungan; serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi.

Berikut beberapa hasil penelitian dosen di Universitas Kadiri berupa produk kesehatan, teknologi hijau, dan industri pertanian.



Distribusi penelitian pada lima pilar tersebut menunjukkan bahwa Universitas Kadiri telah mengembangkan ekosistem riset yang berorientasi pada penyelesaian berbagai persoalan nyata di masyarakat. Penelitian pada bidang kesehatan dan lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian pada bidang ketahanan pangan dan industri pertanian mendukung peningkatan produktivitas, nilai tambah hasil pertanian, serta penguatan sistem pangan berbasis potensi lokal. Sementara itu, penelitian pada bidang kewirausahaan, koperasi, dan UMKM berkontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha dan inovasi produk. Penelitian pada bidang sosial, humaniora, hukum, dan teknologi hijau memberikan dukungan terhadap pengembangan kebijakan publik, pelestarian nilai-nilai lokal, peningkatan kesadaran hukum, serta pengembangan teknologi yang ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, implementasi Roadmap Penelitian Universitas Kadiri telah memperkuat relevansi penelitian terhadap kebutuhan pembangunan daerah dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik berupa publikasi atau hak kekayaan intelektual, tetapi juga menghasilkan inovasi, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, serta model pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi berbagai sektor pembangunan.

Sebagai upaya memperluas implementasi dan kebermanfaatan hasil penelitian, Universitas Kadiri terus memperkuat jejaring kemitraan penelitian dengan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi penelitian terhadap kebutuhan masyarakat, mempercepat hilirisasi hasil penelitian, serta mendorong kolaborasi dalam menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan pada berbagai sektor

pembangunan. Melalui kemitraan yang berkelanjutan, penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga menjadi solusi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta pemerintah.

Pada tahun 2025, Universitas Kadiri mencatat sebanyak 78 kerja sama penelitian dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, serta institusi lainnya. Kerja sama tersebut terdiri atas 0 kemitraan internasional, 6 kemitraan nasional, dan 31 kemitraan wilayah. Mitra penelitian meliputi perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, rumah sakit, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, serta komunitas lokal. Bentuk kolaborasi yang dilaksanakan mencakup penelitian bersama, pengembangan inovasi, pendampingan masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian, serta hilirisasi teknologi dan penyusunan rekomendasi kebijakan.

Keberhasilan pengembangan kemitraan penelitian turut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas luaran penelitian Universitas Kadiri. Kolaborasi dengan berbagai mitra memberikan ruang yang lebih luas bagi dosen dan peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah, inovasi teknologi, serta kekayaan intelektual yang memiliki nilai akademik maupun manfaat praktis bagi masyarakat. Produktivitas luaran penelitian menjadi salah satu indikator bahwa kegiatan penelitian tidak hanya terlaksana dengan baik, tetapi juga menghasilkan pengetahuan dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

Rekapitulasi capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa Universitas Kadiri menghasilkan 247 publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, 36 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 3 paten sederhana dengan status granted, serta 1 prototipe hasil penelitian yang siap untuk dikembangkan lebih lanjut. Capaian tersebut mencerminkan produktivitas penelitian Universitas Kadiri dalam menghasilkan berbagai bentuk luaran akademik dan inovasi yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia usaha dan dunia industri.

Kualitas publikasi internasional bereputasi tetap terjaga. Jumlah artikel terindeks Scopus pada kuartil Q1-Q3 sebanyak 6 artikel pada tahun 2025 dengan komposisi artikel Q1 sebanyak 2 artikel, sementara Q2 sebanyak 4 artikel. Pada tahun 2025, jumlah artikel ilmiah yang terindeks Scopus pada jurnal kuartil Q1–Q3 mencapai 6 artikel. Capaian tersebut terdiri atas 2 artikel pada jurnal Q1 (33,3%) dan 4 artikel pada jurnal Q2 (66,7%), sementara belum terdapat artikel yang terpublikasi pada jurnal Q3. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa produktivitas publikasi ilmiah telah diarahkan pada jurnal internasional bereputasi dengan kualitas yang relatif tinggi, dengan seluruh artikel berada pada kuartil Q1 dan Q2. Dominasi publikasi pada Q2 menunjukkan kemampuan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi



internasional bereputasi. Keberadaan 2 artikel pada Q1 juga menunjukkan adanya kapasitas kelompok peneliti untuk menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat kebaruan, kontribusi ilmiah, dan daya saing yang lebih tinggi. Meskipun demikian, capaian tersebut masih perlu ditingkatkan baik dari sisi jumlah maupun proporsi publikasi pada kuartil tertinggi, khususnya Q1. Oleh karena itu, strategi pengembangan ke depan perlu diarahkan pada penguatan kualitas dan novelty penelitian, peningkatan kolaborasi internasional, pendampingan penulisan artikel untuk jurnal Q1, serta pemetaan target jurnal sejak tahap perencanaan penelitian.

Pengaruh ilmiah dari publikasi tersebut tercermin dalam visibilitas pada berbagai basis data. Rekapitulasi tahun 2025 mencatat 7 artikel pada Scopus, 226 artikel pada Garuda, dan 812 rekaman publikasi pada Google Scholar. Karena satu karya dapat terindeks pada lebih dari satu platform, angka tersebut lebih tepat dibaca sebagai cakupan rekaman pada masing-masing sistem pengindeks, bukan sebagai jumlah karya unik. Dalam periode yang sama, publikasi Scopus memperoleh 2 sitasi. Dibandingkan dengan 7 artikel Scopus yang dilaporkan. Rekapitulasi publikasi tahun 2025 menunjukkan bahwa produktivitas publikasi dosen/peneliti telah tersebar pada berbagai kanal pengindeksan dan pengakuan ilmiah. Tercatat sebanyak 7 artikel terindeks Scopus, 226 artikel terindeks Garuda, serta 812 rekaman publikasi pada Google Scholar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas publikasi ilmiah telah berkembang baik pada tingkat internasional maupun nasional. Publikasi Scopus sebanyak 7 artikel menunjukkan adanya kapasitas peneliti untuk menghasilkan karya yang memenuhi standar jurnal internasional bereputasi, sedangkan 226 artikel pada Garuda menunjukkan produktivitas publikasi nasional yang cukup tinggi. Adapun 812 rekaman pada Google Scholar menunjukkan visibilitas karya ilmiah yang luas dan potensi keterjangkauan publikasi oleh komunitas akademik.

Namun demikian, tingginya jumlah rekaman pada Google Scholar perlu dipandang berbeda dengan jumlah artikel pada basis data terkurasi seperti Scopus dan Garuda, karena Google Scholar dapat mencakup berbagai jenis dokumen dan kemungkinan duplikasi rekaman. Oleh karena itu, indikator kualitas publikasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada jumlah rekaman, tetapi juga pada kualitas jurnal, kuartil Scopus, status akreditasi jurnal nasional, sitasi, kolaborasi penelitian, dan dampak ilmiah lainnya. Ke depan, peningkatan produktivitas perlu diikuti dengan strategi peningkatan kualitas dan proporsi publikasi internasional bereputasi, khususnya Q1–Q2, serta penguatan sitasi dan kolaborasi internasional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian dan inovasi di Universitas Kadiri menunjukkan transformasi yang semakin kuat dari orientasi pada capaian akademik menuju penciptaan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pembangunan. Hal tersebut tercermin dari

meningkatnya relevansi tema penelitian terhadap kebutuhan masyarakat, berkembangnya jejaring kemitraan penelitian, bertambahnya luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, paten, dan prototipe, serta semakin luasnya implementasi hasil penelitian pada berbagai sektor pembangunan. Penelitian yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan tata kelola kelembagaan, pengembangan inovasi berbasis potensi lokal, serta penyelesaian berbagai permasalahan di bidang kesehatan, pertanian, ekonomi, sosial, lingkungan, dan pemerintahan.

Ke depan, Universitas Kadiri perlu terus memperkuat sistem hilirisasi hasil penelitian, meningkatkan dokumentasi dan pemantauan penerima manfaat, mengembangkan pengukuran dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara lebih terstruktur, serta mengintegrasikan basis data penelitian, publikasi, sitasi, hak kekayaan intelektual, dan implementasi hasil penelitian dalam satu sistem informasi yang komprehensif. Langkah tersebut diharapkan mampu memperkuat keterlacakan (*traceability*) setiap hasil penelitian, sehingga kontribusinya terhadap masyarakat, mitra, industri, dan pemerintah dapat diukur secara lebih objektif sebagai bagian dari budaya peningkatan mutu yang berkelanjutan.

2.3 PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi nyata Tridharma Perguruan Tinggi yang berfungsi mentransformasikan hasil pendidikan dan penelitian menjadi solusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Universitas Kadiri memandang kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu, kelompok, maupun kelembagaan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, setiap program pengabdian diarahkan tidak hanya sebagai kegiatan pelayanan, tetapi juga sebagai upaya menciptakan perubahan yang berkelanjutan pada aspek sosial, ekonomi, kesehatan, lingkungan, maupun tata kelola masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) pada Universitas Kadiri dirumuskan dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022-2027, yang ditetapkan dalam SK Rektor Nomor. 97B/Sek/IX/2022. Sebagai langkah strategis, Universitas Kadiri memusatkan roadmap PkM pada lima pilar utama yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pilar pertama adalah Pemberdayaan Ekonomi Lokal Berbasis UMKM dan Ekonomi Kreatif, yang



bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan berbasis digital, pengelolaan usaha, dan pengembangan ekonomi kreatif di sektor pariwisata.

Pilar kedua, Inovasi Teknologi dan Infrastruktur untuk Kesejahteraan Masyarakat, berfokus pada pengembangan dan implementasi teknologi tepat guna seperti alat irigasi sederhana dan teknologi agrikultur modern untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kualitas hidup masyarakat.

Pilar ketiga adalah Penguatan Kapabilitas Sosial dan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal yang mencakup program mediasi dan advokasi komunitas untuk penyelesaian konflik berbasis budaya lokal serta pengembangan desa mandiri berbasis multidisiplin.

Pilar keempat, Kesehatan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Produktivitas, mengutamakan edukasi kesehatan preventif, seperti deteksi dini penyakit tidak menular dan program literasi berbasis masyarakat.

Pilar terakhir adalah Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan, yang difokuskan pada pelatihan pertanian organik sederhana, pengelolaan sumber daya ramah lingkungan dan pengembangan desa binaan sebagai model ketahanan pangan lokal.

Pada tahun 2025, Universitas Kadiri melaksanakan sebanyak 57 judul pengabdian kepada masyarakat yang didukung melalui empat skema pendanaan, yaitu 1 judul pengabdian yang didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 55 judul pengabdian yang didanai melalui skema internal Universitas Kadiri, 1 Judul PKM pendanaan kemitraan dengan kolaborasi serta 10 judul pengabdian yang dilaksanakan melalui skema pembiayaan mandiri. Berbagai program tersebut dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa dengan melibatkan mitra dari instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, organisasi masyarakat, desa, sekolah, fasilitas pelayanan kesehatan, serta komunitas lokal.

Program pengabdian yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, antara lain pemberdayaan UMKM, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, penguatan ketahanan pangan, pendampingan desa, pengembangan pendidikan, pemberdayaan kelompok rentan, pelestarian lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, hingga penerapan teknologi tepat guna sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing mitra.



Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
Pemberdayaan Ekonomi Lokal Berbasis UMKM dan Ekonomi Kreatif	14 judul PkM	UMKM, kelompok usaha desa, kelompok ekonomi kreatif, Masyarakat usia produktif	Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha, keterampilan kewirausahaan, produktivitas, daya saing, dan akses pasar; terciptanya peluang kerja; meningkatnya pendapatan keluarga; serta menguatnya jejaring ekonomi masyarakat
Inovasi Teknologi dan Infrastruktur untuk Kesejahteraan Masyarakat	5 judul PkM	Kelompok tani UMKM	Peningkatan akses dan kualitas layanan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi; meningkatnya literasi dan keterampilan digital/teknologi; efisiensi aktivitas masyarakat; meningkatnya akses terhadap informasi dan layanan dasar; serta berkurangnya kesenjangan akses teknologi.
Penguatan Kapabilitas Sosial dan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal	12 judul PkM	Posyandu, Kelompok Masyarakat, karang taruna, kelompok budaya, komunitas lokal	Penguatan kohesi sosial dan kemandirian komunitas melalui peningkatan kapasitas kelompok masyarakat, partisipasi warga, gotong royong, kepemimpinan lokal, pelestarian budaya dan kearifan lokal, serta



Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
			meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan secara mandiri.
Kesehatan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Produktivitas	24 judul PkM	Kelompok Masyarakat, Posyandu, kader kesehatan, anak dan balita, remaja, lansia, ibu hamil, ibu nifas, kelompok rentan	Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat, akses terhadap layanan kesehatan, pencegahan penyakit, pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan, penurunan faktor risiko kesehatan, serta peningkatan produktivitas masyarakat.
Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan	2 judul PkM	Petani, Kelompok tani, pelaku usaha pangan	Peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap pangan yang cukup, aman dan bergizi; diversifikasi pangan; peningkatan keterampilan produksi dan pengolahan pangan; penguatan ekonomi rumah tangga; serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.



Gambar 1 Kegiatan PkM pembuatan baglog steamer stainless steel untuk petani jamur



Gambar 2 Salah satu produk yang dihasilkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang memanfaatkan limbah kulit nanas di daerah penghasil/ produksi nanas di wilayah Kabupaten Kediri

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa Universitas Kadiri tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang aktif dalam menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat. Berbagai program pengabdian telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat melalui transfer pengetahuan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, serta penguatan kelembagaan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dampak tersebut tercermin pada meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha, mengembangkan potensi lokal, menerapkan perilaku hidup sehat, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat kemandirian komunitas sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaksanaan pengabdian juga memperkuat sinergi antara Universitas Kadiri dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai organisasi masyarakat. Kolaborasi tersebut memperluas jangkauan manfaat program, meningkatkan keberlanjutan kegiatan pengabdian, dan memperkuat posisi Universitas Kadiri sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan daerah melalui penerapan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Pada tahun 2025, Universitas Kadiri mencatat sebanyak 12 kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai institusi lainnya. Kerja sama tersebut terdiri atas 2 kemitraan internasional, 0 kemitraan nasional, dan 6 kemitraan wilayah. Mitra pengabdian meliputi perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, rumah sakit, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah desa, sekolah, serta berbagai komunitas lokal. Bentuk kolaborasi yang dilaksanakan mencakup program pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM dan desa, peningkatan kapasitas masyarakat, penerapan teknologi tepat guna, edukasi kesehatan dan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, serta berbagai kegiatan pengabdian lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi mitra.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Kadiri pada tahun 2025 menunjukkan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat kelembagaan lokal, serta mendorong penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, pertanian, lingkungan, dan tata kelola masyarakat. Berbagai program pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan aktivitas pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku, peningkatan keterampilan, penguatan kemandirian masyarakat, serta berkembangnya praktik-praktik pemberdayaan yang lebih berkelanjutan.

Kekuatan utama Universitas Kadiri terletak pada kemampuannya mengintegrasikan hasil pendidikan dan penelitian ke dalam program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta didukung oleh jejaring kemitraan yang luas. Kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah desa, sekolah, dan berbagai komunitas telah memperluas jangkauan manfaat program serta meningkatkan efektivitas implementasi pengabdian pada berbagai sektor pembangunan. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa Universitas Kadiri tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam proses pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.

Ke depan, Universitas Kadiri perlu terus memperkuat keberlanjutan program pengabdian melalui pengembangan model pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat, perluasan kemitraan strategis, peningkatan dokumentasi penerima manfaat, serta pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi dampak pengabdian secara lebih komprehensif. Penguatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterlacakan manfaat program, mengukur perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan secara lebih objektif, serta memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

2.4 KEBIJAKAN PUBLIK

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab akademik dan sosial, Universitas Kadiri tidak hanya berkontribusi melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dosen dalam mendukung perumusan, implementasi, dan pengawasan kebijakan publik. Keahlian dan kompetensi dosen dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pemerintah dan organisasi profesi sebagai bentuk pengakuan terhadap kapasitas akademik Universitas Kadiri dalam memberikan pertimbangan ilmiah, pendampingan, maupun penguatan tata kelola kelembagaan. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu indikator bahwa sumber daya akademik Universitas Kadiri telah memberikan kontribusi nyata di luar lingkungan kampus dan berperan dalam mendukung pembangunan daerah maupun nasional.

Pada tahun 2025, terdapat 7 dosen Universitas Kadiri yang memperoleh penugasan dan kepercayaan untuk menduduki berbagai jabatan strategis pada lembaga pemerintah dan organisasi profesi. Di tingkat daerah terdapat 3 dosen yang diangkat sebagai Anggota Majelis





Pengawas Daerah Notaris Kediri Periode 2025–2027, 1 dosen diangkat sebagai Dewan Pengupahan Kota Kediri, 1 dosen diangkat sebagai Dewan Pengawas pada Rumah sakit Daerah Kertosono, 1 dosen sebagai Direktur LPK Kadin Kota Kediri dan 1 dosen dipercaya sebagai Anggota Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Penugasan tersebut menunjukkan pengakuan para pemangku kepentingan terhadap kompetensi akademik dan profesional dosen Universitas Kadiri dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, penyelesaian sengketa, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Klasifikasi dampak yang diberikan dosen Universitas Kadiri dapat dilihat sebagai berikut :

Bentuk Keterlibatan	Bidang Kontribusi
Anggota majelis Pengawas Daerah Notaris Kediri	Pengawasan profesi dan Kepastian Hukum
Dewan Pengupahan Kota Kediri	Hubungan Industrial dan Kebijakan Ketenagakerjaan
Direktur LPK Kadin Kediri	Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan Vokasi dan Kemitraan DUDI
Dewan Pengawas RSUD Kertosono	Tata Kelola Rumah Sakit dan layanan Kesehatan masyarakat
Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	Perlindungan Konsumen

Keahlian akademik yang dimiliki dosen menjadi sumber pertimbangan profesional dalam proses pengawasan, penyelesaian sengketa, pengambilan keputusan, serta penyusunan rekomendasi kebijakan yang lebih objektif dan berbasis bukti. Di sisi lain, pengalaman yang diperoleh dari keterlibatan tersebut memperkaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui integrasi praktik lapangan ke dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi antara dunia akademik dan praktik pemerintahan ini memperkuat posisi Universitas Kadiri sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung tata kelola yang efektif, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, kontribusi Universitas Kadiri terhadap kebijakan publik menunjukkan bahwa peran perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga meluas pada penguatan tata kelola pemerintahan dan kelembagaan publik. Kepercayaan yang diberikan kepada dosen untuk terlibat dalam berbagai lembaga strategis mencerminkan pengakuan terhadap kapasitas



akademik Universitas Kadiri dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang profesional, akuntabel, dan berbasis bukti. Ke depan, Universitas Kadiri akan terus memperluas kolaborasi dengan pemerintah, organisasi profesi, serta berbagai pemangku kepentingan agar kontribusi akademik institusi semakin memberikan manfaat dalam penyusunan kebijakan publik dan pembangunan yang berkelanjutan.



BAB III

DAMPAK EKONOMI

Bab ini membahas berbagai kontribusi universitas dalam menciptakan nilai ekonomi melalui pengajaran, penelitian, kewirausahaan, kolaborasi akademik, serta penguatan institusi yang berdampak pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.



3.1

Tema: Pengajaran dan Pembelajaran



3.2

Tema: Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan



3.3

Tema: Ekosistem Kewirausahaan



3.4

Tema: Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional



3.5

Tema: Pengeluaran Institusi



3.1 Pengajaran dan Pembelajaran



3.2 Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan



3.3 Ekosistem Kewirausahaan



3.4 Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional



3.5 Pengeluaran Institusi



3.1 PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN

Tema: Jumlah Pengeluaran Mahasiswa Terkait transportasi dan konsumsi harian

Keberadaan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek pendidikan, tetapi juga menjadi salah satu penggerak aktivitas ekonomi di daerah tempat perguruan tinggi berada. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa melakukan berbagai pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti transportasi, konsumsi, tempat tinggal, serta kebutuhan penunjang pembelajaran. Pengeluaran tersebut secara langsung menciptakan permintaan terhadap berbagai sektor usaha lokal sehingga memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Universitas Kadiri tidak hanya menghasilkan manfaat akademik, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi melalui aktivitas konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani proses pendidikan.

Universitas Kadiri memiliki 5311 Jumlah mahasiswa aktif. Berdasarkan hasil survei terhadap mahasiswa Universitas Kadiri pada tahun 2025, rata-rata pengeluaran mahasiswa untuk transportasi sebesar Rp. 10.000 per hari, rata-rata pengeluaran untuk konsumsi harian mencapai Rp 35.000, per hari, rata-rata pengeluaran untuk tempat tinggal / kost sebesar Rp. 500.000,- per bulan dan kebutuhan penunjang akademik (Internet & Akses Digital, tugas dan perlengkapan studi habis pakai) sebesar Rp. 150.000,-

Komponen Pengeluaran	Rata-Rata Per Bulan	Proporsi
Transportasi	Rp. 300.000,-	15,00%
Konsumsi Harian	Rp. 1.050.000,-	52,50%
Tempat Tinggal / Kost	Rp. 500.000,-	25,00%
Kebutuhan Penunjang Akademik	Rp. 150.000,-	7,50%
TOTAL	Rp. 2.000.000.-	100%

Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak ... orang, maka estimasi perputaran ekonomi yang dihasilkan mencapai:

$$\text{Rp. 2.000.000,-} \times 12 \text{ bulan} \times 5311 \text{ mahasiswa} = \text{Rp.127.464.000.000,- per tahun}$$

Besarnya nilai pengeluaran tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan terhadap berbagai pelaku usaha lokal, khususnya sektor transportasi, kuliner, dan perdagangan di sekitar lingkungan Universitas Kadiri. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga memperluas kesempatan kerja dan memperkuat keberlangsungan usaha masyarakat di sekitar kampus. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa Universitas Kadiri menjadi salah satu faktor yang

mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan konsumsi rumah tangga dan aktivitas perdagangan.



Ke depan, Universitas Kadiri akan memperkuat sistem pendataan pengeluaran mahasiswa secara lebih sistematis, terintegrasi, dan berkala, khususnya terkait pengeluaran transportasi, konsumsi harian, tempat tinggal, serta kebutuhan penunjang kegiatan akademik. Informasi tersebut akan menjadi dasar dalam mengukur dampak ekonomi institusi secara lebih komprehensif sekaligus mendukung penyusunan kebijakan pengembangan kawasan pendidikan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

3.2 PENELITIAN DAN PERTUKARAN PENGETAHUAN

Tema: Jumlah pendapatan yang diterima dari hilirisasi hasil riset dan / atau *spin-off* dengan industri dan pemerintah.

Pada tahun 2025, Universitas Kadiri melaksanakan kegiatan penelitian dan pertukaran pengetahuan melalui kerja sama dengan 78 Mitra dari unsur pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri serta institusi lainnya. Kerja sama tersebut menghasilkan 117 Judul penelitian. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peran aktif Universitas Kadiri dalam memberikan dukungan keilmuan kepada berbagai pemengku kepentingan melalui penelitian terapan, penyusunan kajian akademik, pendampingan serta pengembangan kapasitas kelembagaan.



Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
Kesehatan Dan Lingkungan	60 judul Penelitian	Masyarakat, keluarga, kelompok rentan, tenaga kesehatan, komunitas, dan pemerintah daerah	Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat; peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat; peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan; penurunan risiko penyakit dan pencemaran lingkungan; serta terciptanya lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan.
Ketahanan Pangan	3 judul penelitian	Rumah tangga, petani, kelompok tani, KWT, pelaku usaha pangan, dan masyarakat pedesaan	Peningkatan ketersediaan, akses, keamanan, dan kualitas pangan masyarakat; peningkatan kemandirian pangan rumah tangga/komunitas; diversifikasi pangan lokal; peningkatan pengetahuan dan keterampilan produksi pangan; serta penguatan ketahanan masyarakat menghadapi krisis pangan
Industri Pertanian Organik	1 judul penelitian	Petani, kelompok tani, koperasi pertanian, pelaku usaha pertanian, dan konsumen	Peningkatan penerapan praktik pertanian yang ramah lingkungan; peningkatan kapasitas petani; peningkatan keamanan dan kualitas produk pertanian; pengurangan



Pilar Utama	Jumlah Judul	Kelompok Sasaran	Dampak Sosial yang Dihasilkan
			ketergantungan terhadap input kimia; peningkatan nilai tambah produk organik; serta terciptanya lingkungan pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.
Kewirausahaan, Koperasi, dan UMKM	19 judul penelitian	Pelaku UMKM, koperasi, kelompok usaha, perempuan, pemuda, dan masyarakat usia produktif	Peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha; peningkatan pendapatan dan produktivitas; penciptaan lapangan kerja; peningkatan daya saing UMKM; penguatan kelembagaan koperasi dan kelompok usaha; peningkatan akses pasar dan digitalisasi usaha; serta penguatan ekonomi lokal.
Sosial, Humaniora, hukum dan Teknologi Hijau	34 judul penelitian	Masyarakat, komunitas, pemerintah, lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan kelompok rentan	Peningkatan literasi sosial, hukum, dan teknologi masyarakat; penguatan inklusi dan kohesi sosial; peningkatan kesadaran terhadap hak dan kewajiban hukum; peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan; pemanfaatan teknologi ramah lingkungan; serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi.

Sebagai perguruan tinggi multidisiplin, dampak ekonomi penelitian Universitas Kadiri tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan yang diperoleh melalui hilirisasi hasil riset, tetapi juga dari nilai tambah ekonomi yang dihasilkan melalui pemanfaatan inovasi, transfer pengetahuan, dan penerapan teknologi di berbagai sektor pembangunan. Implementasi hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha, efisiensi proses kerja, penguatan kapasitas kelembagaan, pengembangan produk dan layanan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, manfaat ekonomi yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh institusi, tetapi juga oleh pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, pelaku UMKM, serta masyarakat sebagai pengguna hasil penelitian.

Pada sektor kesehatan, hasil penelitian berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan upaya promotif maupun preventif. Pada sektor pertanian, penelitian mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi budidaya, dan nilai tambah hasil pertanian. Pada sektor ekonomi dan kewirausahaan, penelitian memperkuat daya saing UMKM melalui inovasi produk, strategi pemasaran, dan penguatan tata kelola usaha. Sementara itu, pada bidang hukum, sosial, dan pemerintahan, hasil penelitian memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan, penguatan kelembagaan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa penelitian Universitas Kadiri menghasilkan manfaat ekonomi yang bersifat lintas sektor dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan.

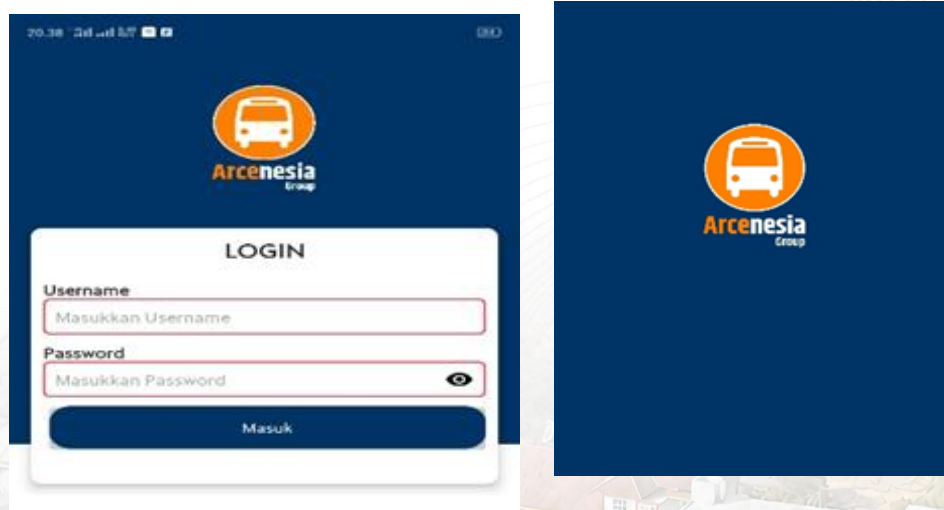
3.3 EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN

Pengembangan kewirausahaan di Universitas Kadiri dikelola melalui Unit *Job Placement Center* (JPC) Universitas Kadiri. Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu strategi Universitas Kadiri dalam memperkuat kontribusi ekonomi perguruan tinggi melalui penciptaan usaha baru, pengembangan inovasi, dan peningkatan kemandirian ekonomi mahasiswa maupun alumni. Universitas Kadiri memandang kewirausahaan tidak hanya sebagai pilihan karier, tetapi juga sebagai instrumen untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta meningkatkan daya saing ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, universitas membangun ekosistem kewirausahaan yang terintegrasi melalui pendidikan kewirausahaan, pendampingan bisnis, inkubasi usaha, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta fasilitasi akses terhadap pendanaan dan pasar.

Sejalan dengan visi sebagai *Kampus Entrepreneur*, Universitas Kadiri membangun ekosistem kewirausahaan yang terintegrasi melalui proses pembelajaran, pendampingan bisnis, inkubasi usaha, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta fasilitasi pengembangan

usaha berbasis inovasi. Pendekatan tersebut bertujuan menciptakan lingkungan akademik yang mendorong lahirnya wirausaha baru, *start-up*, maupun *spin-off* yang mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, kewirausahaan di Universitas Kadiri tidak hanya diposisikan sebagai materi pembelajaran, tetapi menjadi bagian dari budaya akademik yang mendorong terciptanya inovasi, kemandirian, dan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Hingga tahun 2025 Universitas Kadiri baru memiliki satu (1) entitas **start-up** yang masih aktif yaitu Arcnesia Group, yang dikembangkan oleh M. Arda Ramadhan melalui program pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi yaitu Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Inkubasi Internal Universitas Kadiri. Arcnesia Group adalah usaha yang bergerak dibidang layanan jasa antar jemput anak sekolah secara online, start up ini memiliki layanan penjemputan secara realtime serta mampu melacak posisi customer dalam proses pengantaran maupun penjemputan. Start-up tersebut menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan hasil riset, kreatifitas dan inovasi menjadi produk maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi serta berpotensi dikomersialisasikan sedangkan pengembangan **spin-off** berbasis hasil penelitian masih dalam tahap penguatan ekosistem dan hilirisasi inovasi.



Gambar Layanan Start UP – Arcnesia Group

Hingga tahun 2025, Universitas Kadiri belum memiliki entitas *spin-off* berbasis hasil penelitian yang telah berdiri secara formal. Namun demikian, universitas telah membangun fondasi menuju pengembangan *spin-off* melalui penguatan ekosistem inovasi yang meliputi peningkatan jumlah penelitian terapan, perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), pengembangan prototipe, hilirisasi hasil penelitian, serta perluasan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Penguatan inkubator bisnis, pendampingan komersialisasi inovasi, serta pengembangan model bisnis berbasis hasil riset menjadi agenda strategis yang akan terus

dikembangkan untuk mendorong lahirnya *spin-off* yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah ekonomi bagi institusi maupun masyarakat.

Keberadaan entitas *start-up* yang masih aktif merupakan salah satu indikator keberhasilan Universitas Kadiri dalam membangun ekosistem kewirausahaan. Usaha-usaha tersebut tidak hanya mencerminkan kemampuan mahasiswa dan alumni dalam mengembangkan ide menjadi aktivitas ekonomi yang produktif, tetapi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan, pendampingan bisnis, serta penguatan jejaring kemitraan telah menghasilkan dampak yang nyata. Dalam jangka panjang, berkembangnya *start-up* diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing ekonomi lokal, serta memperkuat kontribusi Universitas Kadiri sebagai **Kampus Entrepreneur** yang berorientasi pada inovasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3.4 KUNJUNGAN AKADEMIK DAN PENGELUARAN PENGUNJUNG NASIONAL

Tema: Total belanja pengunjung perguruan tinggi selama *academic event tourism*

Sepanjang tahun 2025, Universitas Kadiri telah menyelenggarakan beberapa kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan sivitas akademika, orang tua/wali mahasiswa masyarakat, pemerintah, dunia pendidikan, serta mitra nasional maupun internasional. Kegiatan tersebut meliputi orientasi mahasiswa baru, wisuda, kompetisi, benchmarking, bazar kewirausahaan, runfest universitas kadiri, pagelaran seni budaya berupa jaranan, dan berbagai pengembangan kapasitas yang diselenggarakan oleh universitas maupun program studi seperti kegiatan seminar, bedah buku, kuliah tamu maupun kegiatan kemahasiswaan seperti donor darah.

Penyelenggaraan berbagai kegiatan tersebut tidak hanya mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penguatan jejaring kemitraan, tetapi juga meningkatkan mobilitas pengunjung dari berbagai daerah. Kehadiran peserta, narasumber, pendamping, keluarga mahasiswa, serta mitra institusi mendorong terjadinya aktivitas ekonomi melalui pengeluaran untuk transportasi, akomodasi, konsumsi, perdagangan, dan berbagai jasa pendukung lainnya selama berada di Kota Kediri. Dengan demikian, setiap kegiatan akademik dan nonakademik yang diselenggarakan Universitas Kadiri tidak hanya menghasilkan manfaat akademik dan sosial, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi lokal melalui aktivitas *academic event tourism*.

Kegiatan	Jumlah Peserta / Pengunjung	Estimasi rata-rata belanja per orang	Jumlah
Kegiatan Akademik oleh Fakultas / Prodi : Seminar, kuliah tamu, bedah buku dan benchmarking	1.000	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000.000,-
Kegiatan Institusional : 1. Wisuda 2. Orientasi Mahasiswa Baru	4.000 3.000	Rp. 500.000,- Rp. 500.000,-	Rp. 2.000.000.000,- Rp. 1.500.000.000,-
Kegiatan Kewirausahaan : Bazar Kewirausahaan	1.000	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000.000,-
Kegiatan Seni Budaya : Pagelaran Seni Jaranan	1.000	Rp. 150.000,-	Rp. 225.000.000,-
Kegiatan Olahraga : 1. Unik Basket Cup 2025	500	Rp. 500.000,-	Rp. 75.000.000,-
Event Oleh penyelenggara External : 1. Walikota Basket Cup 2025 2. Festifal Drumb band TK, SD dan SDM Se Kediri Raya 2025	1.500 2.000	Rp. 150.000,- Rp. 150.000,-	Rp. 225.000.000,- Rp. 300.000.000,-
Total	14.500	Rp. 237.500,-	Rp. 4.625.000.000.-

Berdasarkan hasil rekapitulasi, seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Kadiri sepanjang tahun 2025 berhasil menarik sebanyak **14.500 pengunjung** yang terdiri atas peserta, narasumber, orang tua dan wali mahasiswa, mitra, serta tamu dari berbagai daerah. Berdasarkan estimasi pengeluaran selama mengikuti kegiatan, total belanja pengunjung mencapai **Rp 4.625.000.000,- dengan estimasi rata-rata belanja Rp, 237.500,- per orang**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik di Universitas Kadiri tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan, jejaring kemitraan, dan diseminasi ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perputaran ekonomi lokal. Pengeluaran pengunjung untuk transportasi, akomodasi, konsumsi, perdagangan, dan berbagai jasa pendukung menjadi sumber aktivitas ekonomi yang memberikan manfaat bagi pelaku usaha dan masyarakat di Kota Kediri.

Dampak Ekonomi Event Universitas Kadiri 2025



Rp4,62 Miliar

Total Dampak Ekonomi
Total estimasi belanja pengunjung dari seluruh rangkaian kegiatan selama tahun 2025.



14.500

Total Pengunjung Aktif
Terdiri dari peserta, narasumber, orang tua mahasiswa, dan tamu dari berbagai daerah.

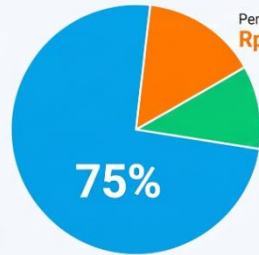


Rp237.500

Rata-rata Belanja
Estimasi pengeluaran per orang untuk kebutuhan akomodasi, konsumsi, dan jasa pendukung.

Rincian Kegiatan Utama

Kegiatan Institucional (Wisuda & Orientasi)
Rp3,5 Miliar



Penyelenggara Eksternal
Rp525 Juta

Akademik, Seni & Olahraga
Rp600 Juta



Universitas Kadiri



Transportasi



Akomodasi



UMKM

Manfaat Ekonomi Sektor Lokal
Dana mengalir ke pelaku usaha transportasi, konsumsi, dan perdagangan di Kediri.

Kategori Kegiatan	Total Estimasi Belanja (Rp)	Jumlah Peserta
Institusional (Wisuda & Orientasi)	3.500.000.000	7.000
Penyelenggara Eksternal	525.000.000	3.500
Akademik, Seni & Olahraga	600.000.000	4.000

© Gemini Notebook

Besarnya nilai belanja pengunjung mencerminkan bahwa Universitas Kadiri memiliki peran sebagai salah satu penggerak *academic event tourism* di Kota Kediri. Semakin banyak kegiatan yang diselenggarakan dan semakin luas jangkauan peserta yang hadir, maka semakin besar pula kontribusi ekonomi yang dihasilkan bagi sektor jasa, perhotelan, kuliner, transportasi, perdagangan, dan ekonomi kreatif. Dengan demikian, aktivitas akademik Universitas Kadiri tidak hanya memperkuat reputasi institusi sebagai pusat pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi daerah melalui peningkatan mobilitas pengunjung dan perputaran transaksi ekonomi.

Ke depan, Universitas Kadiri akan terus meningkatkan kualitas dan skala penyelenggaraan kegiatan akademik, ilmiah, budaya, olahraga, dan kemahasiswaan yang mampu menarik partisipasi peserta dari tingkat regional, nasional, maupun internasional. Penguatan strategi tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan reputasi akademik universitas, tetapi juga memperbesar kontribusi ekonomi melalui peningkatan jumlah pengunjung, nilai belanja, serta berkembangnya sektor usaha yang mendukung penyelenggaraan *academic event tourism*.



3.5 PENGELUARAN INSTITUSI

Tema: Jumlah belanja yang dikeluarkan Perguruan Tinggi Untuk Usaha Mikro, Kecil dan UMKM Lokal

Selain menghasilkan dampak ekonomi melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Kadiri juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah melalui kebijakan pengadaan barang dan jasa yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen universitas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, memperkuat daya saing UMKM, serta mendorong terciptanya ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memprioritaskan penggunaan produk dan jasa lokal sesuai dengan kebutuhan institusi serta prinsip tata kelola yang baik, Universitas Kadiri berperan sebagai salah satu penggerak aktivitas ekonomi di Kota Kediri dan sekitarnya.

Sepanjang tahun 2025, Universitas Kadiri merealisasikan belanja kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lokal sebesar Rp 4.553.485.000,- Belanja tersebut merupakan wujud komitmen Universitas Kadiri dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui kebijakan pengadaan barang dan jasa yang melibatkan pelaku UMKM sebagai mitra strategis dalam penyelenggaraan kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain memenuhi kebutuhan operasional institusi, kebijakan tersebut diharapkan mampu memperluas peluang usaha,

meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, serta mendorong perputaran ekonomi di Kota Kediri dan sekitarnya

Kontribusi Ekonomi Universitas Kadiri bagi UMKM Lokal 2025

Universitas Kadiri berkomitmen memperkuat ekonomi Kota Kediri dengan memprioritaskan UMKM lokal dalam pengadaan kebutuhan institusi. Sepanjang tahun 2025, total realisasi belanja mencapai Rp4,55 miliar yang didistribusikan ke berbagai sektor usaha strategis.



Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Percetakan	Rp1.085.000.000,00	23,83%
Penyewaan Peralatan	Rp157.800.000,00	3,47%
Jasa Catering	Rp457.800.000,00	10,05%
Biro Perjalanan Wisata	Rp2.374.585.000,00	52,15%
Hotel / Akomodasi Tamu	Rp125.000.000,00	2,75%
UMKM Lokal (oleh2 dan Souvenir)	Rp57.800.000,00	1,27%
Grosir Sembako	Rp158.000.000,00	3,47%
Grosir ATK	Rp137.500.000,00	3,02%
Jumlah	Rp4.553.485.000,00	100%

Berdasarkan jenis usahanya, proporsi belanja terbesar dialokasikan pada sektor Biro Perjalanan Wisata sebesar Rp 2.374.585.000,- (52,15%), diikuti oleh sektor percetakan sebesar Rp. 1.085.000,- (23,83%). Selain itu, belanja sebesar Rp 457.800.000 (10,05%) direalisasikan kepada puluhan UMKM penyedia jasa konsumsi dan katering untuk mendukung berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, serta Rp. 125.000.000 (2,75%) kepada hotel / penginapan dalam rangka akomodasi tamu dari dalam dan luar negeri termasuk mahasiswa asing yang sedang melaksanakan summer camp. Belanja lainnya meliputi penyewaan peralatan sebesar Rp157.800.000,00, (3,47%) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik, pada grosir

sembako sebesar Rp158.000.000,00, (3,47%); untuk suplay kegiatan bansos yang dilakukan oleh Universitas Kadiri dan pada usaha grosir ATK sebesar Rp137.500.000,00, (3,02%); serta pembelian oleh-oleh dan souvenir dari UMKM lokal sebesar Rp57.800.000,00. (1,27%) .

Sebaran belanja tersebut menunjukkan bahwa aktivitas Universitas Kadiri menghasilkan perputaran ekonomi yang melibatkan beragam sektor usaha, mulai dari jasa perjalanan, percetakan, penyediaan konsumsi, akomodasi, penyewaan peralatan, perdagangan kebutuhan pokok dan alat tulis, hingga UMKM penyedia produk lokal. Dengan demikian, pengeluaran institusi tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan operasional universitas, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi dan pendapatan pelaku usaha yang menjadi bagian dari rantai penyediaan barang dan jasa Universitas Kadiri.

Kebijakan belanja Universitas Kadiri kepada UMKM lokal memberikan dampak ekonomi yang signifikan melalui peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh pelaku usaha di Kota Kediri dan sekitarnya. Keterlibatan UMKM dalam memenuhi kebutuhan operasional universitas tidak hanya meningkatkan pendapatan usaha, tetapi juga memperkuat keberlangsungan bisnis, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong tumbuhnya ekosistem ekonomi lokal yang lebih dinamis. Di sisi lain, kemitraan yang berkelanjutan antara universitas dan UMKM menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, di mana universitas memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhannya, sementara pelaku usaha memperoleh pasar yang stabil dan berkesinambungan.

Dengan demikian, belanja institusi Universitas Kadiri tidak hanya berfungsi sebagai pengeluaran operasional, tetapi juga menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas UMKM lokal dan penciptaan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah.



BAB IV

DAMPAK LINGKUNGAN

Bab ini mengkaji kontribusi universitas dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sumber daya, pengurangan emisi, konservasi energi, pengelolaan limbah, dan pendidikan lingkungan.



4.1

Tata Kelola
Lingkungan Berkelanjutan



4.2

Penggunaan
Sumber Daya



4.3

Emisi, Transportasi
dan Energi



4.4

Pengelolaan
Limbah



4.5

Pendidikan
dan Penelitian



4.1 Tata Kelola
Lingkungan Berkelanjutan



4.2 Penggunaan
Sumber Daya



4.3 Emisi, Transportasi
dan Energi



4.4 Pengelolaan
Limbah



4.5 Pendidikan
dan Penelitian





4.1 ENERGI

Tema: Jumlah infrastruktur ramah lingkungan hasil kolaborasi perguruan tinggi dengan pihak eksternal

Universitas Kadiri mengelola kawasan kampus seluas 23.674m² yang melayani lebih dari 6.000 mahasiswa serta sekitar 300 dosen dan tenaga kependidikan. Skala aktivitas yang berlangsung di lingkungan kampus, meliputi pembelajaran, penelitian, kegiatan laboratorium, administrasi, serta berbagai layanan pendukung, menghasilkan kebutuhan energi yang cukup besar dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menempatkan energi sebagai salah satu sumber daya strategis yang perlu dikelola secara efisien dan bertanggung jawab untuk menjamin keberlangsungan operasional kampus sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Sumber energi utama pada Universitas Kadiri berasal dari jaringan listrik PLN. Universitas Kadiri memperoleh pasokan energi utama dari PT. PLN (Persero) dengan kapasitas daya tersambung sebesar 1.003.900 VA yang terbagi pada 7 titik gedung utama. Sebagai upaya menjaga kontinuitas operasional, kampus juga menyediakan 2 unit generator set (genset) berkapasitas 500 kVA yang berfungsi sebagai sumber listrik cadangan apabila terjadi gangguan pada jaringan listrik PLN. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan aktivitas Universitas Kadiri masih sangat bergantung pada energi listrik sebagai sumber energi utama. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur dan penerapan teknologi yang mendukung efisiensi serta penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan menjadi bagian penting dalam upaya mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional kampus.

Dalam mendukung pengelolaan energi dan lingkungan yang lebih berkelanjutan, Universitas Kadiri telah menerapkan berbagai fasilitas yang mengarah pada efisiensi penggunaan energi, pengelolaan lingkungan, dan pengurangan dampak operasional kampus. Fasilitas tersebut antara lain penggunaan **AC berteknologi inverter hemat energi pada seluruh gedung**, penerapan **lampu LED hemat energi pada gedung baru 4 lantai**, pengembangan **ruang terbuka hijau**, serta penyediaan **instalasi pengolahan limbah beracun**.

Penerapan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa upaya pengelolaan lingkungan Universitas Kadiri tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan operasional, tetapi juga mulai mengintegrasikan prinsip efisiensi sumber daya dan keberlanjutan dalam pengembangan sarana dan prasarana kampus. Penggunaan AC inverter dan lampu LED pada gedung baru diarahkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik melalui penggunaan perangkat yang lebih hemat energi. Pada sejumlah ruang kelas sudah didesain memanfaatkan pencahayaan alami pada siang hari dan mengatur pengoperasian peralatan listrik sesuai kebutuhan.

Inisiatif Kampus Hijau: Komitmen Keberlanjutan Universitas Kadiri

AC Inverter Hemat Energi



Digunakan di seluruh gedung universitas untuk optimalisasi konsumsi daya.

Efisiensi Energi



Pencahayaannya LED Modern



Penerapan lampu LED hemat energi khusus pada gedung baru empat lantai.

Perluasan Ruang Terbuka Hijau

Pengembangan area hijau untuk mendukung keseimbangan ekosistem di lingkungan kampus.



Pengelolaan Lingkungan

Instalasi Pengolahan Limbah Beracun



Penyediaan fasilitas khusus untuk menangani limbah berbahaya secara aman dan tepat.

Sementara itu, keberadaan ruang terbuka hijau berperan dalam menjaga kualitas lingkungan fisik kampus, meningkatkan kenyamanan sivitas akademika, serta mendukung keberadaan vegetasi di kawasan perguruan tinggi. Manfaat dari ruang terbuka hijau tidak hanya memperindah dan menyegarkan lingkungan kampus, tetapi juga langsung meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental sivitas akademika.

Di sisi lain, keberadaan instalasi pengolahan limbah berbahaya secara krusial menjamin keamanan lingkungan, mengeliminasi risiko paparan zat beracun, serta memastikan seluruh operasional kampus berjalan aman dan berstandar keselamatan tinggi. Instalasi pengolahan limbah berbahaya menjadi bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas tertentu, khususnya kegiatan yang menghasilkan limbah yang memerlukan penanganan secara khusus.



4.2 KONSUMSI ENERGI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Tema: Jumlah produk daur ulang dan / atau fasilitas pengolahan limbah hasil kerja sama Perguruan Tinggi dengan pemerintah / industri / masyarakat

Universitas Kadiri memandang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dan sektor usaha. Pendekatan tersebut diwujudkan tidak hanya melalui pengelolaan limbah di lingkungan kampus, tetapi juga melalui pemanfaatan pengetahuan dan inovasi perguruan tinggi untuk membantu masyarakat mengubah limbah menjadi sumber daya yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Kadiri mendorong penerapan teknologi dan inovasi yang dapat memperpanjang nilai guna suatu material sekaligus mengurangi potensi limbah yang berakhir sebagai buangan.

Salah satu bentuk implementasi tersebut dilakukan melalui kolaborasi Universitas Kadiri dengan **PERTAKINA Indonesia** dalam pengembangan produk **Nata de Pina** berbahan dasar limbah kulit nanas. Program ini mengintegrasikan transfer pengetahuan, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan kepada mitra dalam mengolah limbah menjadi produk baru yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari diversifikasi usaha. Kegiatan tersebut sekaligus menunjukkan peran perguruan tinggi dalam membangun praktik konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab melalui kolaborasi dengan masyarakat.



Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa limbah kulit nanas yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal berhasil diolah menjadi **Nata de Pina**. Produk tersebut telah melalui beberapa kali uji coba produksi, berhasil mencapai karakteristik kualitas yang diharapkan, dan dinyatakan memenuhi kelayakan kualitas. Pada tahap produksi bersama mitra, Nata de Pina mampu dihasilkan dengan kapasitas rata-rata **100 cup dalam satu kali proses produksi**, sesuai dengan kapasitas fasilitas *factory sharing* yang tersedia.

Implementasi program tidak berhenti pada pengembangan produk, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas mitra melalui pelatihan produksi, manajemen usaha, pendampingan teknis, serta dukungan pemasaran. Laporan akhir mencatat bahwa mitra telah mulai melakukan produksi Nata de Pina setelah memperoleh pelatihan dan dukungan mesin serta peralatan produksi. Program tersebut dilaksanakan bersama PERTAKINA Indonesia sebagai mitra kelompok masyarakat produktif secara ekonomi di Kabupaten Blitar, dengan keterlibatan masyarakat dalam proses pelatihan dan pengembangan produk

Pemanfaatan limbah kulit nanas menjadi Nata de Pina menunjukkan adanya perubahan dari pola pengelolaan limbah yang bersifat disposal menuju pemanfaatan kembali material sebagai bahan baku produk bernilai tambah. Dampak lingkungan yang dihasilkan terutama berupa pengurangan potensi limbah organik dari aktivitas pengolahan nanas, sekaligus mendorong pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal. Laporan kegiatan juga menegaskan bahwa inovasi tersebut berkontribusi pada pengurangan limbah kulit nanas yang berpotensi mencemari lingkungan.

Di sisi lain, pemanfaatan limbah sebagai bahan baku produk memberikan dimensi ekonomi dari praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Limbah yang sebelumnya

memiliki nilai ekonomi terbatas dapat diubah menjadi produk baru yang berpotensi dipasarkan dan dikembangkan sebagai diversifikasi usaha mitra. Dengan kapasitas produksi rata-rata 100 cup per proses, inovasi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah telah bergerak dari sekadar konsep menjadi praktik produksi yang dapat diterapkan oleh Masyarakat.

Dengan demikian, kontribusi Universitas Kadiri dalam konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab tidak hanya tercermin dari kemampuan menghasilkan inovasi pengolahan limbah, tetapi juga dari keberhasilannya menghubungkan pengetahuan perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi dengan PERTAKINA Indonesia menghasilkan model pemanfaatan limbah yang memberikan manfaat secara bersamaan pada aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Praktik ini memperkuat kontribusi Universitas Kadiri terhadap pengembangan ekonomi sirkular di tingkat lokal, sekaligus menunjukkan bahwa hasil Tridharma Perguruan Tinggi dapat menghasilkan solusi yang memiliki manfaat nyata dan berkelanjutan.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN
TRANSFORMASI LIMBAH MENJADI HARTA: REVOLUSI NATA DE
PINA UNTUK KOMUNITAS PERTAKINA BLITAR

Latar Belakang
Nanas merupakan tanaman tropis asli Brazil, Bolivia, dan Paraguay yang termasuk dalam famili Bromeliaceae dan memiliki kemampuan tumbuh pada waktu yang berbeda-beda dalam setahun. Tanaman berkembang biak dengan tunas samping yang membentuk cabang vegetatif dan kemudian berbuah. Nanas merupakan produk pertanian yang sangat populer di Indonesia karena rasanya yang manis dan asam yang menyegarkan. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi penghasil nanas terbesar, dan Kabupaten Blitar merupakan daerah penghasil nanas terbesar kedua. Masyarakat Blitar memanfaatkan potensi industri pertanian nanas dengan mendirikan perusahaan produksi seperti DPruts yang mengolah nanas menjadi jus buah dalam proses ini, kulit nanas yang kaya akan karbohidrat, air, serat, protein, dan gula pereduksi biasanya terbuang sia-sia dan akan membuak jika tidak diolah. Sebagai solusi pemanfaatan limbah kulit nanas, mahasiswa Universitas Kadiri telah mengembangkan nata de pina, produk olahan mirip jelly namun lebih keras dan berbalut dasar bakteri *Acetobacter xylinus*. Bakteri ini tumbuh dalam media yang mengandung gula cair, menjadi membentuk lapisan jelly yang disebut nata. Pengembangan produk Nata de Pina bertujuan untuk mengurangi limbah dan menciptakan nilai tambah ekonomi dalam produksi jus nanas.

Resume Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan yang berlangsung di Desa Doyo Kecamatan Jenggah Kabupaten Blitar ini fokus pada program bakti sosial pengabdian masyarakat limbah kulit nanas. Program tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat dengan memanfaatkan limbah kulit nanas yang sering terbuang sia-sia. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Universitas Kadiri yang akan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pengolahan limbah kulit nanas menjadi nata de pina. Kegiatan ini juga melibatkan masyarakat setempat yang akan membantu dalam proses pengolahan limbah kulit nanas.

Manfaat
Nata de pina, produk olahan berbahan dasar limbah kulit nanas, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan lingkungan. Sifat proteinnya, kaya akan serat, untuk menunjang pencernaan, merupakan sumber antioksidan untuk melawan radikal bebas, dan mendukung pola makan sehat dengan rendah kalori dan kandungan air, tinggi, serta mengurangi sampah organik. Selain itu, kandungan vitamin C, meningkatkan daya tahan tubuh dan mendukung kesehatan kulit, serta mineral seperti mangan membantu menjaga kesehatan tulang.

Tim Pelaksana
- Nina Lisanty, SP, MSc, MSI
- Henu Kurniawan
- Aguslia Dwi P, STP MP
- Gadis Tiara
- M. Agus Suryo W

Instansi Pemberi Dana
Semua kash kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Inovasi melalui Direktorat Riset, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DIPM) dalam Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat Pemua Bidang Fokus Pangan atas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2024).

Teknologi
Nata de pina merupakan produk nata de pina menggunakan bakteri *Acetobacter xylinus* yang merupakan gula menjadi nata. Nata de pina ini merupakan produk olahan yang dibuat secara lokal untuk menjaga kesehatan, gizi, dan lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan bakteri yang baik dan pertumbuhan nata pada permukaan media. Sehingga akan menghasilkan nata de pina yang memiliki kualitas yang tinggi dan aman untuk dikonsumsi.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan
Selama kegiatan pengabdian masyarakat, tim telah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pengolahan limbah kulit nanas menjadi nata de pina. Kegiatan ini juga melibatkan masyarakat setempat yang akan membantu dalam proses pengolahan limbah kulit nanas.

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KADIRI



Gambar 1 Produk Nata de Pina Mitra yang diberi merk d'Pruts



Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Kadiri yang menghasilkan produk daur ulang dan / atau fasilitas pengolahan limbah adalah sebagai berikut:



No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
1	Transformasi Bisnis Berkelanjutan Koperasi Langgeng Mulyo: Inovasi Zero Waste Limbah Nanas dan Digitalisasi Rantai Nilai di Kediri.	Pinenzyme (Pembersih Lantai)	PineNzyme merupakan pembersih lantai berbahan dasar ekstrak/hasil fermentasi limbah kulit nanas yang memanfaatkan limbah organik menjadi produk yang lebih bernilai guna. Pemanfaatan kulit nanas dapat membantu mengurangi jumlah limbah organik yang berpotensi menumpuk dan menimbulkan bau maupun pencemaran lingkungan. Penggunaan bahan dari hasil fermentasi juga berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap bahan pembersih berbasis kimia sintetis. Dengan demikian, produk ini mendukung konsep ekonomi sirkular, yaitu mengolah limbah menjadi produk yang dapat digunakan kembali.	Bagi masyarakat sekitar, pelatihan pembuatan pembersih dari limbah nanas dapat mengurangi ketergantungan pada produk pembersih kimia pabrikan, sehingga menghemat anggaran belanja bulanan. Selain itu, mendorong produk lokal yang inovatif dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha berkelanjutan.
2	Efek Protektif Ekstrak Daun Kentut	Foetida Bodywash	Pemanfaatan daun kentut (<i>Paederia foetida</i>)	Foetida Bodywash Scrub dan Handwash



No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
	(Paederia Foetida L.) Terhadap Histopatologi Lambung Dan Usus Pada Mencit Model Sepsis Yang Diinfeksi Escherichia Coli	Scrub dan Handwash	L.) sebagai bahan baku dapat meningkatkan nilai guna tanaman lokal dan mendukung pemanfaatan bahan alami dalam produk perawatan tubuh. Penggunaan bahan nabati juga dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan sintetis tertentu serta mendorong pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.	memanfaatkan ekstrak alami Daun Kentut (Paederia foetida L.) sebagai bahan aktif, sehingga dapat mendukung pengurangan penggunaan bahan sintetis dalam produk perawatan kulit. Pemanfaatan produk ini dapat meningkatkan nilai ekonomi tanaman lokal yang sebelumnya belum banyak dimanfaatkan. Pengembangan produk ini juga dapat menciptakan produk bernilai jual bagi masyarakat
3	KKNT Fakultas Pertanian: Proses Pemanfaatan Kotoran Kambing Menjadi Pupuk Organik	Pupuk Organik Cair	Pembuatan pupuk organik cair berbahan rumen kambing memberikan dampak positif terhadap lingkungan karena memanfaatkan limbah peternakan yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.	Pemanfaatan rumen kambing sebagai bahan baku pupuk organik cair dapat meningkatkan nilai guna limbah peternakan yang sebelumnya tidak bernilai. Penggunaan pupuk organik ini juga dapat mengurangi pengeluaran petani



No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
			Pengolahan rumen menjadi pupuk dapat mengurangi limbah organik, menekan potensi pencemaran tanah dan air, serta mengurangi bau dari limbah peternakan. Selain itu, pupuk organik dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, sehingga mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.	untuk pupuk kimia. Selain lebih ekonomis, pupuk berbahan organik dapat membantu meningkatkan kesuburan dan pertumbuhan tanaman, sehingga mendukung hasil pertanian yang lebih baik.
4	Pomade Ekstrak Kulit Buah Semangka	Pomade	Pemanfaatan ekstrak kulit buah semangka sebagai bahan pomade dapat membantu mengurangi limbah organik yang dihasilkan dari sisa konsumsi buah. Kulit semangka yang sebelumnya tidak dimanfaatkan diolah menjadi produk perawatan rambut yang	Penggunaan Pomade Ekstrak Kulit Buah Semangka dapat memberikan alternatif produk penata rambut berbahan alami yang berpotensi memberikan nilai lebih bagi pengguna. Pemanfaatan bahan dari limbah kulit semangka juga dapat mendukung produk



No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
			dapat membantu menata, merapikan, dan menjaga kelembapan rambut. Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna ini mendukung ekonomi sirkular, mengurangi pembuangan limbah organik, serta meningkatkan pemanfaatan bahan alami dan sumber daya lokal.	dengan harga yang lebih terjangkau, sekaligus memberikan pilihan bagi masyarakat untuk menggunakan produk perawatan rambut berbasis bahan lokal (natural ingredients)
5	Pengaruh Salep Lisih Lidah Buaya (Aloe Vera) dan Daun Sirih (Piper betle L) terhadap Penyembuhan LukaPerineum	Salep Lisih dan Spray Lisih	Penggunaan Salep Lisih dan Spray Lisih yang berbahan dasar ekstrak daun sirih mendukung pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai bahan baku produk. Pemanfaatan tanaman sirih dapat meningkatkan nilai guna tanaman yang tersedia di lingkungan masyarakat serta mendorong penggunaan bahan alami sebagai alternatif dalam produk perawatan luka.	Penggunaan Salep Lisih dan Spray Lisih sebagai produk berbahan alami yang dapat membantu perawatan luka dapat memberikan alternatif produk berbasis bahan lokal. Pemanfaatan daun sirih sebagai bahan baku juga dapat meningkatkan nilai ekonomi tanaman lokal yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal



No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
			Dari sisi lingkungan, penggunaan bahan baku alami berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap bahan sintetis tertentu dan mendukung pengembangan produk yang lebih berbasis sumber daya terbarukan.	
6	Sabun Mandi Sari Kulit Buah Naga	Sabun Mandi	Sabun Mandi Sari Kulit Buah Naga merupakan natural liquid body wash yang memanfaatkan ekstrak sari kulit buah naga sebagai bahan alami. Kulit buah naga mengandung senyawa bioaktif seperti betalain, polifenol, flavonoid, dan senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan. Pemanfaatan kulit buah naga sebagai bahan baku sabun juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan	Inovasi Sabun Mandi Sari Kulit Buah Naga berpotensi memberikan nilai tambah ekonomi melalui pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual. Pengembangan produk ini juga dapat mendorong peluang usaha dan mendukung penggunaan bahan baku lokal. Selain itu, penggunaan sabun mandi sari kulit buah naga dapat menghemat biaya perawatan, karena memanfaatkan bahan alami yang

No.	Judul Kegiatan	Produk yang Dihasilkan	Dampak Lingkungan	Dampak Ekonomi
			mengurangi limbah organik dan mengubahnya menjadi produk yang memiliki nilai guna serta nilai ekonomi. Selain itu, inovasi ini mendukung pemanfaatan limbah pangan secara berkelanjutan dan konsep ekonomi sirkular.	mudah diperoleh secara lokal.



4.3 TRANSPORTASI

Tema: Ruas jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di dalam area kampus

Mobilitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Universitas Kadiri. Pergerakan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengunjung berlangsung setiap hari untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, administrasi, maupun berbagai aktivitas akademik dan nonakademik. Tingginya mobilitas tersebut perlu didukung oleh sistem transportasi

internal kampus yang aman, nyaman, dan memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penyediaan ruang mobilitas yang mendorong penggunaan moda transportasi tidak bermotor, khususnya berjalan kaki dan bersepeda.

Sampai dengan tahun 2025 Universitas Kadiri telah menyediakan jaringan jalur pejalan kaki dengan panjang total sekitar 1.000 meter yang terbagi dalam 4 ruas dan menghubungkan 2 gedung/fasilitas utama. Jalur tersebut berfungsi menghubungkan berbagai titik aktivitas kampus, termasuk konektivitas antargedung, akses menuju area parkir dan gerbang kampus, serta terhubung dengan trotoar pada kawasan di sekitar kampus. Sementara fasilitas jalur sepeda khusus masih dalam tahap pengembangan.

Dari sisi material konstruksi, jalur mobilitas di lingkungan Universitas Kadiri menggunakan berbagai jenis material yang disesuaikan dengan fungsi, karakteristik lokasi, dan kebutuhan pengguna. Material yang digunakan antara lain keramik pada selasar, paving block pada jalan setapak, serta beton, trotoar, dan aspal pada ruas mobilitas lainnya. Keberagaman material tersebut memungkinkan pengembangan jalur yang menyesuaikan karakteristik masing-masing area sekaligus mendukung kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas bagi sivitas akademika maupun pengunjung kampus.

Ketersediaan jalur pejalan kaki sepanjang 1.000 meter menunjukkan bahwa Universitas Kadiri telah menyediakan infrastruktur yang mendukung mobilitas aktif di lingkungan kampus. Keberadaan empat ruas jalur yang menghubungkan dua fasilitas utama serta terkoneksi dengan trotoar kawasan sekitar memberikan ruang bagi sivitas akademika dan pengunjung untuk melakukan perjalanan jarak pendek tanpa harus selalu menggunakan kendaraan bermotor. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk mobilitas internal kampus, sekaligus mendukung pengurangan konsumsi bahan bakar dan emisi yang dihasilkan dari aktivitas transportasi.

Meskipun demikian, Universitas Kadiri belum memiliki jalur sepeda khusus di dalam kawasan kampus. Kondisi ini menjadi salah satu ruang pengembangan dalam upaya membangun sistem transportasi kampus yang lebih berkelanjutan. Ke depan, pengembangan jalur sepeda dapat diarahkan untuk melengkapi jaringan pejalan kaki yang telah tersedia, sehingga tercipta sistem mobilitas tidak bermotor yang lebih terintegrasi. Pengembangan tersebut perlu mempertimbangkanonektivitas antarfasilitas, keselamatan pengguna, ketersediaan ruang parkir sepeda, serta keterhubungan dengan jaringan transportasi di sekitar kampus.

AREA PEJALAN KAKI DI DALAM KAMPUS



Koridor Dalam Gedung Bersih dan Nyaman



Koridor Dalam Gedung Pencahayaan Optimal



Akses Antar Gedung Aman dan Nyaman



Jalur Pejalan Kaki Ramah Lingkungan



Jalur Pejalan Kaki Akses Disabilitas

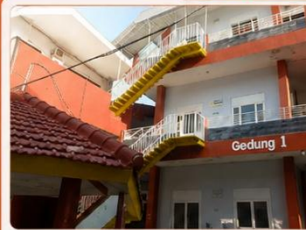
AREA PEJALAN KAKI DI LUAR KAMPUS



Jalan Pejalan Kaki di Luar Kampus

Akses pejalan kaki yang aman, nyaman, dan terintegrasi dengan lingkungan sekitar.

JALAN PENGHUBUNG 2 GEDUNG



Jalan Penghubung Antar Gedung

Memudahkan akses antar gedung secara aman dan efisien.

4.4 KEANEKARAGAMAN HAYATI

Tema: Jumlah Program rehabilitasi dan restori lingkungan Perguruan Tinggi

Universitas Kadiri memandang keanekaragaman hayati sebagai bagian penting dari keberlanjutan lingkungan kampus sekaligus sebagai sumber pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Upaya pelestarian lingkungan tidak hanya dilakukan melalui penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), tetapi juga melalui pemanfaatan fasilitas pendidikan dan penelitian yang memiliki fungsi konservasi. Pendekatan tersebut memungkinkan fungsi ekologis lingkungan kampus berjalan beriringan dengan fungsi akademik, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pengetahuan bagi sivitas akademika.

Pada tahun 2025, upaya pengelolaan keanekaragaman hayati Universitas Kadiri diwujudkan melalui penyediaan dan pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta pemanfaatan Laboratorium Pertanian sebagai ruang pembelajaran, penelitian, dan konservasi keragaman hayati. RTH berfungsi mempertahankan keberadaan vegetasi dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau, nyaman, dan mendukung fungsi ekologis kawasan. Sementara itu, Laboratorium Pertanian memiliki peran dalam pemeliharaan dan konservasi berbagai keragaman hayati tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan penelitian.

Komitmen terhadap program rehabilitasi dan restori lingkungan juga dapat dilihat dari program kegiatan mahasiswa Fakultas Pertanian yaitu Jumat Berkebun.



Ke depan, Universitas Kadiri dapat mengembangkan konservasi keanekaragaman hayati secara lebih sistematis dengan mengintegrasikan RTH dan Laboratorium Pertanian sebagai bagian dari kawasan pembelajaran dan konservasi hayati. Pengembangan tersebut dapat diarahkan pada pendataan jenis dan jumlah tanaman yang dikonservasi, pemeliharaan spesies lokal, penambahan koleksi tanaman yang memiliki nilai ekologis maupun akademik, serta pemanfaatannya dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut, program lingkungan Universitas Kadiri dapat berkembang dari penyediaan ruang hijau menuju pengelolaan kawasan kampus yang memiliki fungsi konservasi, edukasi, dan penelitian secara terpadu.

4.5 PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

Tema: Jumlah Mata Kuliah Atau Modul Terkait *Sustainability* Dan Biodiversitas

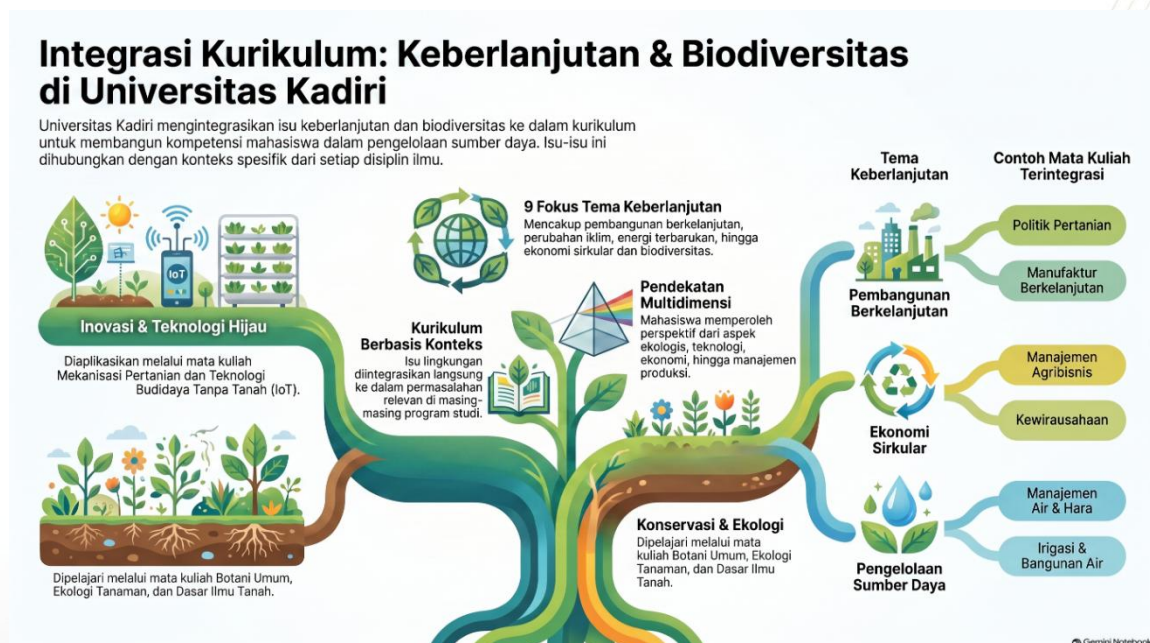
Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting Universitas Kadiri dalam membangun pengetahuan, kesadaran, dan kompetensi sivitas akademika terkait keberlanjutan lingkungan dan keanekaragaman hayati. Integrasi isu *sustainability* dan biodiversitas ke dalam proses pembelajaran memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep keberlanjutan secara teoritis, tetapi juga mengenali keterkaitannya dengan bidang keilmuan dan profesi yang akan mereka jalani. Pendekatan tersebut menjadi penting karena tantangan lingkungan bersifat lintas sektor dan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mengenai

pengelolaan sumber daya, perubahan iklim, energi, limbah, ekosistem, serta pembangunan berkelanjutan.

Universitas Kadiri mengintegrasikan berbagai tema keberlanjutan dan keanekaragaman hayati ke dalam mata kuliah pada sejumlah bidang keilmuan. Integrasi tersebut mencakup pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, energi terbarukan, pengelolaan limbah, ekonomi sirkular, konservasi lingkungan, keanekaragaman hayati, rehabilitasi dan restorasi lingkungan, serta pengelolaan sumber daya alam. Dengan pendekatan tersebut, isu keberlanjutan tidak ditempatkan sebagai tema yang berdiri sendiri, tetapi dihubungkan dengan konteks dan permasalahan yang relevan dengan masing-masing disiplin ilmu.

Tema	Mata Kuliah
Pembangunan berkelanjutan	1. Politik dan Pembangunan Pertanian; 2. Sistem Pertanian Terpadu; 3. Sistem Pertanian Organik; 4. Rekayasa Lingkungan; Manufaktur Berkelanjutan
Perubahan iklim	1. Groklimatologi; 2. Pemodelan Pertanian dengan Teknologi Geospasial; 3. Rekayasa Hidrologi; 4. Drainase
Energi terbarukan	1. Mekanisasi Pertanian; 2. Teknologi Budidaya Tanpa Tanah (IoT); 3. Mekanika Fluida; 4. Hidrolika
Pengelolaan limbah	1. Pemanfaatan Limbah Pertanian; 2. Teknologi Pascapanen
Ekonomi sirkular	1. Perancangan Usaha Agribisnis; 2. Ekonomi Pertanian; 3. Manajemen Agribisnis; 4. Kewirausahaan; 5. Ekonomika dan Ekotek
Konservasi lingkungan	1. Dasar Ilmu Tanah; 2. Dasar Perlindungan Tanaman; 3. Sistem Pertanian Organik; 4. Rekayasa Lingkungan

Tema	Mata Kuliah
Keanekaragaman hayati	1. Botani Umum; 2. Ekologi Tanaman; 3. Genetika Tanaman; 4. Pemuliaan Tanaman
Rehabilitasi dan restorasi lingkungan	1. Sistem Pertanian Organik
Pengelolaan sumber daya alam	1. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan; 2. Manajemen Air dan Hara Tanaman; 3. Pengelolaan Sumber Daya Air; 4. Irigasi & Bangunan Air



Hasil pemetaan menunjukkan bahwa integrasi isu keberlanjutan dan biodiversitas di Universitas Kadiri mencakup berbagai tema, mulai dari pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, energi terbarukan, pengelolaan limbah, ekonomi sirkular, konservasi lingkungan, keanekaragaman hayati, rehabilitasi dan restorasi lingkungan, hingga pengelolaan sumber daya alam. Tema-tema tersebut diintegrasikan melalui berbagai mata kuliah seperti Sistem Pertanian Organik, Rekayasa Lingkungan, Manufaktur Berkelanjutan, Agroklimatologi, Teknologi Budidaya Tanpa Tanah berbasis IoT, Pemanfaatan Limbah Pertanian, Ekonomika dan Ekotek, Botani Umum, Ekologi Tanaman, Genetika Tanaman, serta Pengelolaan Sumber Daya Air.

Keragaman mata kuliah tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai keberlanjutan dan biodiversitas telah ditempatkan dalam konteks keilmuan masing-masing



program studi. Mahasiswa memperoleh perspektif mengenai keberlanjutan tidak hanya dari aspek ekologis, tetapi juga dari dimensi teknologi, ekonomi, pengelolaan sumber daya, produksi, dan pembangunan. Pendekatan ini memperkuat keterkaitan antara kompetensi akademik dengan kebutuhan pembangunan yang semakin menuntut penerapan prinsip keberlanjutan.



BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA KE DEPAN

Bab ini merangkum temuan utama dari evaluasi dampak, menegaskan kekuatan institusi, mengidentifikasi area perbaikan, serta merumuskan rencana strategis dan langkah kebijakan untuk masa depan yang berkelanjutan.



5.1

Insight Utama

Merangkum temuan penting dan dampak utama yang dihasilkan.



5.2

Kekuatan Institusi

Menegaskan keunggulan dan kapasitas yang menjadi fondasi keberlanjutan.



5.3

Area Perbaikan

Mengidentifikasi peluang perbaikan untuk peningkatan kinerja dan dampak.



5.4

Rencana Strategis ke Depan

Merumuskan arah strategis dan prioritas untuk masa depan.



5.5

Implikasi Kebijakan

Menetapkan rekomendasi kebijakan untuk mendukung implementasi dan keberlanjutan.



5.1 Insight Utama



5.2 Kekuatan Institusi



5.3 Area Perbaikan



5.4 Rencana Strategis ke Depan



5.5 Implikasi Kebijakan

5.1 INSIGHT UTAMA

Evaluasi dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 menunjukkan bahwa kontribusi perguruan tinggi telah berkembang melampaui fungsi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan menuju penciptaan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, perekonomian, dan lingkungan. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan aktivitas kelembagaan UNIK telah menghasilkan berbagai bentuk manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, alumni, masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, keberadaan Universitas Kadiri tidak hanya dapat dilihat dari besarnya aktivitas akademik yang dilaksanakan, tetapi juga dari kemampuan aktivitas tersebut menghasilkan perubahan dan nilai tambah bagi lingkungan di sekitarnya

Pada dimensi sosial, insight utama yang muncul adalah semakin luasnya jangkauan manfaat pendidikan dan pengetahuan yang dihasilkan Universitas Kadiri. Universitas Kadiri menunjukkan bahwa inklusivitas pendidikan tidak hanya diwujudkan melalui keterbukaan akses, tetapi juga melalui upaya mengurangi hambatan ekonomi yang dihadapi mahasiswa. Pada tahun 2025, berbagai skema dukungan pembiayaan diberikan kepada mahasiswa melalui KIP Kuliah, PIP, bantuan UKT, Beasiswa ADik Disabilitas, Beasiswa Mitra Mapan Kota Kediri, serta beasiswa yang bersumber dari universitas dan mitra. Keberagaman skema tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pembiayaan UNIK telah diarahkan untuk menjangkau mahasiswa dengan kondisi dan kebutuhan yang berbeda.

Penelitian dan pengabdian Universitas Kadiri telah berkembang menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat yang menjangkau kelompok dan kebutuhan sosial yang beragam. Pada tahun 2025, Universitas Kadiri melaksanakan 117 judul penelitian melalui tiga skema pendanaan, dengan penerima manfaat yang mencakup UMKM, masyarakat desa, petani, peternak, pelaku pariwisata, industri manufaktur, instansi pemerintah, tenaga kesehatan, pelaku ekonomi kreatif, anak dan remaja, hingga kelompok masyarakat rentan. Keragaman penerima manfaat tersebut menunjukkan bahwa aktivitas akademik Universitas Kadiri tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi telah diarahkan untuk menjawab persoalan nyata di masyarakat dan memberikan manfaat pada berbagai kelompok sosial.

Kontribusi sosial UNIK juga meluas ke ranah kebijakan publik. Keterlibatan dosen dalam lembaga seperti Dewan Pengupahan Kota Kediri, Dewan Pengawas RSUD Kertosono, Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, serta LPK Kadin Kediri menunjukkan bahwa kompetensi akademik dosen memperoleh kepercayaan untuk digunakan dalam pengawasan, penyelesaian sengketa, pengembangan sumber daya manusia, hubungan industrial, dan tata kelola layanan publik. Dengan demikian, pengetahuan yang dihasilkan perguruan tinggi tidak berhenti di

lingkungan akademik, tetapi turut masuk ke dalam proses kelembagaan dan pengambilan keputusan di masyarakat

Pada dimensi ekonomi, insight utama menunjukkan bahwa Universitas Kadiri merupakan bagian dari ekosistem ekonomi wilayah. Aktivitas mahasiswa, kegiatan akademik dan nonakademik, penelitian, kerja sama, serta operasional institusi menciptakan permintaan terhadap berbagai barang dan jasa. Hal tersebut terlihat antara lain dari realisasi belanja institusi sebesar Rp4.553.485.000,00 pada berbagai sektor penyedia barang dan jasa, dengan porsi terbesar pada biro perjalanan wisata, percetakan, jasa katering, penyewaan peralatan, akomodasi, perdagangan kebutuhan pokok, ATK, serta produk UMKM lokal

Pada dimensi lingkungan, Universitas Kadiri telah memiliki fondasi awal menuju kampus yang lebih berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penggunaan AC inverter, lampu LED pada gedung baru, pengembangan ruang terbuka hijau, dan instalasi pengolahan limbah. Di bidang mobilitas, UNIK telah menyediakan sekitar 1.000 meter jalur pejalan kaki dalam empat ruas yang menghubungkan dua fasilitas utama dan terkoneksi dengan trotoar kawasan sekitar kampus, meskipun jalur sepeda khusus belum tersedia

Konservasi lingkungan juga mulai diintegrasikan dengan fungsi pendidikan dan penelitian melalui pengembangan RTH serta pemanfaatan Laboratorium Pertanian sebagai ruang pembelajaran, penelitian, dan konservasi keragaman hayati. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan UNIK mulai bergerak dari sekadar penyediaan fasilitas menuju integrasi fungsi ekologis dan akademik.

5.2 KEKUATAN INSTITUSI

Hasil evaluasi dampak tahun 2025 menunjukkan bahwa Universitas Kadiri memiliki sejumlah kekuatan institusional yang menjadi fondasi dalam menghasilkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kekuatan tersebut tidak hanya tercermin dari capaian kinerja dan pengakuan kelembagaan, tetapi juga dari kemampuan institusi dalam menghubungkan sumber daya, proses Tridharma Perguruan Tinggi, kemitraan, serta tata kelola untuk menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan.

1. Kapasitas kelembagaan dan budaya mutu. Universitas Kadiri memperoleh Akreditasi Unggul BAN-PT berdasarkan SK Nomor 3016/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2025, yang memperkuat posisi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi bermutu dan berkelanjutan
2. Jangkauan Pendidikan. Pada tahun 2025, UNIK menerima 3.097 mahasiswa baru, terdiri atas 1.800 mahasiswa (58,12%) dari Jawa Timur dan 1.297 mahasiswa (41,88%) dari luar

- Jawa Timur. Sebanyak 5.311 mahasiswa tercatat dalam cakupan periode pelaporan, dengan dukungan berbagai skema pembiayaan pendidikan
3. Dukungan Pendidikan Inklusif. ada tahun 2025, berbagai skema pembiayaan pendidikan diberikan kepada mahasiswa, antara lain 141 penerima KIP Kuliah *on going*, 32 penerima KIP Kuliah Baru, 23 penerima Bantuan Biaya Pendidikan KIP Skema 2/PIP, 24 penerima bantuan UKT Kemdiktisaintek, 1 penerima Beasiswa ADik Disabilitas, dan 6 penerima Beasiswa Mitra Mapan Kota Kediri. Selain itu, terdapat 28 mahasiswa penerima beasiswa dari universitas dan mitra yang diberikan pada periode wisuda Januari dan Juli 2025
 4. Kapasitas Penelitian. Universitas Kadiri melaksanakan 117 judul penelitian melalui 3 skema pendanaan, dengan penerima manfaat yang berasal dari berbagai sektor, mulai dari UMKM, masyarakat desa, pertanian, kesehatan, industri, pemerintah, hingga kelompok masyarakat rentan.
 5. Jejering Kemitraan. Kegiatan penelitian melibatkan 78 mitra dari unsur pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, perguruan tinggi, serta institusi lainnya. Jejering tersebut menjadi modal penting dalam memperluas pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi.
 6. Kontribusi Ekonomi. Aktivitas kelembagaan menghasilkan realisasi belanja sebesar Rp4.553.485.000,00 kepada berbagai sektor penyedia barang dan jasa, yang menunjukkan kontribusi Universitas Kadiri terhadap perputaran ekonomi di lingkungan sekitar.
 7. Infrastruktur Dan Budaya Keberlanjutan. Universitas Kadiri telah memiliki sekitar 1.000 meter jalur pejalan kaki dalam 4 ruas yang menghubungkan 2 fasilitas utama, serta mengembangkan RTH dan konservasi biodiversitas melalui Laboratorium Pertanian. Pada bidang pendidikan, isu *sustainability* dan biodiversitas telah diintegrasikan dalam mata kuliah melalui 9 tema keberlanjutan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Universitas Kadiri memiliki modal institusional yang kuat, ditandai oleh pengakuan mutu melalui Akreditasi Unggul, jangkauan pendidikan lintas wilayah, produktivitas penelitian, jejering kemitraan, kontribusi ekonomi sebesar Rp4,55 miliar, serta fondasi pengelolaan lingkungan dan pendidikan berkelanjutan. Kekuatan tersebut menjadi modal strategis bagi UNIK untuk meningkatkan skala dan keterukuran dampak pada periode berikutnya

5.3 AREA PERBAIKAN

Hasil evaluasi dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 menunjukkan bahwa di samping berbagai capaian yang telah diperoleh, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu diperkuat agar

kontribusi dan dampak institusi dapat diukur, dikelola, dan dikembangkan secara lebih optimal. Area perbaikan utama meliputi aspek pengukuran dampak, penguatan basis data, hilirisasi, pengembangan kewirausahaan, serta pengelolaan lingkungan yang lebih terukur.

1. Penguatan Sistem Pengukuran Dampak

Pengukuran dampak UNIK saat ini masih lebih kuat dalam menggambarkan aktivitas dan output dibandingkan outcome dan impact.

2. Penguatan Basis Data Dan Dokumentasi Penerima Manfaat

Data penerima manfaat dan perubahan yang dihasilkan belum seluruhnya terdokumentasi secara terintegrasi.

3. Penguatan Hilirisasi Penelitian

Produktivitas penelitian dan luaran akademik telah berkembang, namun mekanisme penelusuran dari hasil penelitian menuju pemanfaatan dan dampak ekonomi masih perlu diperkuat

4. Pengembangan Ekosistem Spin-Off Dan Start – Up

Universitas Kadiri telah memiliki fondasi pendidikan kewirausahaan dan pengembangan kompetensi bisnis, tetapi belum memiliki entitas *spin-off* universitas yang aktif.

5. Penguatan sistem klasifikasi dan pengukuran belanja lokal

Universitas Kadiri telah menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap perekonomian lokal yaitu mencapai mencapai Rp4,55 miliar, Namun, sistem pendataan dan klasifikasi belanja masih perlu diperkuat agar kontribusi tersebut dapat diidentifikasi secara lebih akurat berdasarkan jenis usaha, lokasi pelaku usaha, nilai transaksi, serta status UMKM

6. Penguatan Infrastruktur Transportasi

Universitas Kadiri telah memiliki sekitar 1.000 meter jalur pejalan kaki dalam empat ruas, namun belum memiliki jalur sepeda khusus

7. Peningkatan Ruang Terbuka Hijau

Universitas Kadiri telah memiliki RTH dan fasilitas pendukung konservasi biodiversitas, namun luasan dan kualitas RTH masih perlu ditingkatkan agar fungsi ekologis, kenyamanan, konservasi, serta pemanfaatannya sebagai ruang pembelajaran dapat semakin optimal.

8. Penguatan Integrasi Sustainability dalam Pembelajaran

Integrasi isu *sustainability* dan biodiversitas telah ditemukan dalam berbagai mata kuliah melalui sembilan tema keberlanjutan, namun keterkaitan antara materi pembelajaran dengan capaian kompetensi dan dampak nyata mahasiswa masih perlu diperkuat

Secara keseluruhan, area perbaikan Universitas Kadiri tidak terutama terletak pada ketiadaan program, tetapi pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas integrasi, pengukuran, dokumentasi, dan keberlanjutan dampak. Penguatan pada aspek tersebut akan memungkinkan UNIK bergerak dari sekadar memiliki berbagai program dan capaian menuju sistem kelembagaan yang mampu membuktikan, mengukur, dan meningkatkan dampak secara berkelanjutan.

5.4 RENCANA STRATEGIS KE DEPAN

Hasil evaluasi dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 menjadi dasar dalam penyusunan arah pengembangan institusi pada periode berikutnya. Rencana strategis ke depan diarahkan untuk memperkuat sistem pengukuran dampak, meningkatkan pemanfaatan hasil Tridharma, memperluas kontribusi ekonomi lokal, serta memperkuat keberlanjutan lingkungan dan integrasi *sustainability* dalam pendidikan. Pengembangan tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan kekuatan institusi yang telah terbentuk sekaligus menjawab area perbaikan yang teridentifikasi dalam evaluasi tahun 2025.

1. Membangun Sistem Pengukuran Dampak yang Terintegrasi

Universitas Kadiri akan mengembangkan sistem pengukuran dampak yang mampu menelusuri hubungan antara input, aktivitas, output, outcome, dan impact. Sistem tersebut akan diintegrasikan dengan basis data akademik, penelitian, PkM, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan, dan lingkungan sehingga pengukuran dampak dapat dilakukan secara berkala dan berbasis bukti.

2. Memperkuat Basis Data Penerima Manfaat

Universitas Kadiri akan mengembangkan sistem pendataan penerima manfaat yang lebih terstruktur, mencakup jumlah penerima manfaat, karakteristik, bentuk manfaat, serta perubahan yang dihasilkan. Data tersebut akan menjadi dasar untuk mengukur efektivitas program dan memastikan bahwa manfaat Tridharma dapat ditelusuri secara lebih akurat.

3. Memperkuat Hilirisasi Penelitian Pengemabnagan *Spin – Off*

Universitas Kadiri akan memperkuat mekanisme hilirisasi hasil penelitian melalui pengembangan inkubasi, pendampingan, perlindungan dan pemanfaatan HKI, pengembangan prototipe, kemitraan industri, serta komersialisasi inovasi. Dalam jangka menengah, pengembangan tersebut diarahkan untuk menghasilkan *start-up* dan *spin-off* yang bersumber dari inovasi dosen maupun mahasiswa dan memiliki keberlanjutan usaha.

4. Memperkuat Ekosistem Kewirausahaan

Sebagai **Kampus Entrepreneur**, Universitas Kadiri akan terus memperkuat pendidikan dan ekosistem kewirausahaan melalui pengembangan kompetensi bisnis mahasiswa, inkubasi usaha, pendampingan alumni, akses terhadap mitra dan pasar, serta pengembangan jejaring dengan UMKM dan dunia usaha. Pengembangan ini diarahkan agar pembelajaran kewirausahaan tidak berhenti pada penguasaan konsep, tetapi menghasilkan usaha yang aktif dan berkelanjutan.

5. Mengoptimalkan Kontribusi Ekonomi Lokal

Universitas Kadiri akan memperkuat sistem klasifikasi dan pemantauan belanja institusi berdasarkan jenis usaha, lokasi, nilai transaksi, dan status UMKM, sehingga kontribusi ekonomi lokal dapat diukur secara lebih akurat. Data tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan pengadaan yang semakin memberikan ruang bagi UMKM dan industri lokal sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan institusi.

6. Mengembangkan Transpotasi Kampus Yang Berkelanjutan

Universitas Kadiri akan meningkatkan infrastruktur mobilitas berkelanjutan dengan memperkuat jaringan jalur pejalan kaki yang telah tersedia serta mengkaji pengembangan jalur sepeda, fasilitas parkir sepeda, dan konektivitas antarfasilitas kampus. Pengembangan tersebut diarahkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan bermotor dalam mobilitas jarak pendek di lingkungan kampus.

7. Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau dan Konservasi Biodiversitas

Universitas Kadiri akan meningkatkan luasan dan kualitas RTH serta mengintegrasikannya dengan fungsi konservasi biodiversitas, pendidikan, dan penelitian. Pengembangan RTH akan diarahkan pada peningkatan keragaman vegetasi, pemilihan tanaman yang sesuai dengan karakteristik lokal, pemeliharaan berkelanjutan, serta pemanfaatan Laboratorium Pertanian sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran dan konservasi.

8. Memperkuat Integrasi Sustainability Dalam Pendidikan Dan Penelitian

Universitas Kadiri akan memperluas dan memperdalam integrasi isu *sustainability* dan biodiversitas dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan kegiatan mahasiswa. Integrasi tersebut diarahkan tidak hanya pada keberadaan materi dalam mata kuliah, tetapi juga pada capaian kompetensi, pembelajaran berbasis proyek, penelitian, dan penyelesaian persoalan lingkungan nyata.

Rencana strategis tersebut menunjukkan arah transformasi Universitas Kadiri dari institusi yang telah menghasilkan berbagai capaian menuju institusi yang semakin berorientasi pada dampak. Fokus pengembangan ke depan tidak hanya diarahkan pada peningkatan jumlah program dan luaran, tetapi pada kemampuan institusi dalam membuktikan manfaat, mengukur

perubahan, memperluas penerima manfaat, dan menjaga keberlanjutan dampak. Dengan pendekatan tersebut, hasil evaluasi dampak tahun 2025 diharapkan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, dan evaluasi program Universitas Kadiri.

5.5 IMPLIKASI KEBIJAKAN

Hasil evaluasi dampak Universitas Kadiri Tahun 2025 memberikan implikasi penting terhadap arah kebijakan dan tata kelola institusi. Evaluasi menunjukkan bahwa Universitas Kadiri telah memiliki berbagai program dan capaian yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun, agar kontribusi tersebut dapat berkembang menjadi dampak yang semakin terukur dan berkelanjutan, kebijakan institusi perlu diarahkan tidak hanya pada pencapaian aktivitas dan output, tetapi juga pada pengukuran manfaat, perubahan, dan dampak yang dihasilkan.

1. Kebijakan Perencanaan Berbasis Dampak

Perencanaan program dan kegiatan Universitas Kadiri ke depan perlu mulai memasukkan perspektif dampak (*impact-based planning*). Setiap program strategis perlu memiliki tujuan, kelompok penerima manfaat, indikator output, outcome, serta dampak yang diharapkan. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur berdasarkan keterlaksanaan kegiatan, tetapi juga berdasarkan perubahan yang dihasilkan.

2. Kebijakan Penganggaran Berbasis Kinerja Dan Dampak

Pengalokasian sumber daya perlu semakin mempertimbangkan kontribusi program terhadap pencapaian tujuan strategis dan dampak institusi, sehingga penggunaan anggaran dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi mahasiswa, masyarakat, mitra, dan lingkungan

3. Kebijakan Integrasi Data dan Sistem Informasi Dampak

Universitas Kadiri perlu memperkuat kebijakan integrasi data yang memungkinkan informasi akademik, penelitian, PkM, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan, dan lingkungan digunakan secara bersama dalam pengukuran dampak

4. Kebijakan Penelitian dan PkM Berorientasi Hilirisasi

Kebijakan penelitian dan PkM perlu semakin diarahkan pada pemanfaatan dan penyelesaian persoalan nyata. Selain indikator publikasi dan luaran akademik, perlu diperkuat indikator pemanfaatan hasil penelitian, hilirisasi, adopsi teknologi, penerima manfaat, nilai ekonomi, serta keberlanjutan hasil program. Kebijakan ini dapat

memperkuat hubungan antara penelitian, industri, pemerintah, masyarakat, dan pengembangan *spin-off* maupun *start-up*.

5. Kebijakan Penguatan Ekonomi Lokal

kebijakan pengadaan dapat semakin diarahkan untuk memperluas kesempatan bagi UMKM dan industri lokal, dengan tetap mempertimbangkan kualitas, efisiensi, transparansi, kepatuhan, dan kebutuhan institusi. Sistem klasifikasi belanja berdasarkan lokasi dan karakteristik penyedia juga perlu diperkuat untuk mengukur kontribusi ekonomi lokal secara lebih akurat.

6. Kebijakan Integrasi Evaluasi Dampak Dalam SPMI

Evaluasi dampak perlu diintegrasikan ke dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan PPEPP. Evaluasi tidak hanya dilakukan sebagai kebutuhan penyusunan laporan, tetapi menjadi bagian dari proses penetapan standar, pelaksanaan program, evaluasi hasil, pengendalian, dan peningkatan mutu. Dengan demikian, hasil pengukuran dampak dapat menjadi dasar bagi perbaikan kebijakan dan program secara berkelanjutan.

Dengan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan, memperkuat sistem data dan pengukuran, meningkatkan hilirisasi, memperluas manfaat ekonomi dan sosial, serta memperkuat keberlanjutan lingkungan, Universitas Kadiri diharapkan mampu menghasilkan dampak yang semakin luas, terukur, dan berkelanjutan bagi masyarakat, perekonomian, lingkungan, dan pembangunan.



REFERENSI

- Association for the Advancement of Sustainability in Higher Education. (2024). STARS 3.0: The Sustainability Tracking, Assessment & Rating System. AASHE. <https://stars.aashe.org/resources-support/stars-3-0/>
- Association for the Advancement of Sustainability in Higher Education. (2025). STARS 3.0 technical manual. AASHE. <https://stars.aashe.org/wp-content/uploads/2025/07/STARS-Technical-Manual-Version-3.0.1.pdf>
- Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (2025). Akhir penyusunan Second Nationally Determined Contribution, Menteri LH: Bukti kesungguhan Indonesia bangun masa depan lindungi bumi. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi. (2026). Menuju NZE 2060, pemerintah perkuat fondasi energi rendah karbon berkelanjutan.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). Buku capaian kedua Diktisaintek berdampak. https://kemdiktisaintek.go.id/api/file/humas-production/2025/08/Buku-Capaian-Kedua-Diktisaintek-Berdampak-05-08-2025-17.19_compressed-1.pdf
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2026). Surat Pemberitahuan Nomor 1780/DST/A.A/HM.00.03/2026 tentang Penyampaian Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan PTS.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Universitas Kadiri. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/rYNblpi6DPj2Shb9R_9CanZm6bcHoQkHvEUZI1o7CJZgreillwp5lbFuSSXK6YuTf-L-oQ==
- UNESCO. (2020). Education for sustainable development: A roadmap.
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations. <https://sdgs.un.org/2030agenda>